



Lampiran 01. Surat Pengantar Pengumpulan Data di SMK Negeri 2 Singaraja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571

Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 746/UN48.11.1/DT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 30 Juni 2020

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Singaraja

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai " Uji Validasi dan Realibilitas", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
NIM : 1615011004
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas berkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 02. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian di SMK Negeri 2
Singaraja



SURAT KETERANGAN
Nomor: 425.13/59102/SMKN2SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
NIM : 1615011004
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

memang benar telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data skripsi yang berjudul ***“EFEKTIVITAS MODEL EXPLICIT INSTRUCTION MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBUATAN POLA BUSANA WANITA DI SMK NEGERI 1 SERIRIT”*** terkait dengan ‘Uji Validasi dan Realibilitas’ di SMK Negeri 2 Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Singaraja, 6 Juli 2020
Kepala SMK Negeri 2 Singaraja


Dr. Nyoman Sudimahayasa, S.T., M.Pd.
NIP. 19730411 200501 1 011

Lampiran 03. Surat Pengantar Pengumpulan Data di SMK Negeri 1 Seririt



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 877/UN48.11.1/DT/2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Singaraja, 21 Juli 2020

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Seririt

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Nilai Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Kelas X Busana", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
NIM : 1615011004
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : VIII (delapan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Df. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 04. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian di SMK Negeri 1

Seririt



SURAT KETERANGAN

No. 422.1 /0377/SMK N 1 SRRT

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seririt menerangkan bahwa :

1. N a m a : Ni Nyoman Ratih Diana Utari.
2. Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 13 September 1998.
3. NIM : 1615011004.
4. Pendidikan : Mahasiswa Undiksha.
5. Jurusan : Teknologi Industri (PKK/Tata Busana).
6. Semester : VIII (Delapan).

Memang benar yang bersangkutan berdasarkan surat tugas dari Universitas Pendidikan Ganesha No. 877/UN48.11.1/DT/2020 telah nyata mencari data / mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seririt mulai tgl 22 Juli 2020 sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seririt, 15 Agustus 2020
Kepala SMK Negeri 1 Seririt

I Ketut Sutarya, S.Pd
Pembina
Nip 17690405 199702 1 001

Lampiran 05a. Lembar Expert Judgment 1

LEMBAR EXPERT JUDGMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Agus Mayuni, S.Pd., M.Si

NIP : 19710828 19703 2 001

Setelah membaca, menelaah dan mencermati kesesuaian isi pertanyaan terhadap instrumen berupa Soal Obyektif, Tes Kinerja, Lembar Observasi Afektif, Lembar Angket Uji Ahli Materi, Lembar Angket Uji Ahli Media, digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di Smk Negeri 1 Seririt" yang dibuat oleh :

Nama : Ni Nyoman Ratih Diana Utari

NIM : 1615011004

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga/ Konsentrasi Tata Busana

Jurusan : Teknologi Industri

Fakultas : Teknik dan Kejuruan

Dengan ini menyatakan lembar penilaian instrumen tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 24 April 2020

Penilai,



Putu Agus Mayuni, S.Pd., M.Si

NIP. 19710828 19703 2 001

Lampiran 05b. Lembar Expert Judgment 2

LEMBAR EXPERT JUDGMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Suardani, S.Pd

NIP : 19700419 20070 2 025

Setelah membaca, menelaah dan mencermati kesesuaian isi pertanyaan terhadap instrumen berupa Soal Obyektif, Tes Kinerja, Lembar Observasi Afektif, Lembar Angket Uji Ahli Materi, Lembar Angket Uji Ahli Media, digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di Smk Negeri 1 Seririt" yang dibuat oleh :

Nama : Ni Nyoman Ratih Diana Utari

NIM : 1615011004

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga/ Konsentrasi Tata Busana

Jurusan : Teknologi Industri

Fakultas : Teknik dan Kejuruan

Dengan ini menyatakan lembar penilaian instrumen tersebut (√)

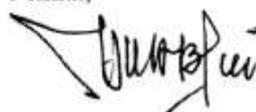
- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 24 April 2020

Penilai,



Made Suardani, S.Pd

NIP. 19700419 20070 2 025

Lampiran 06a. Angket Penilaian Ahli Materi 1

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI**Instrumen Kelayakan Media Ditinjau dari Sisi Isi Materi****Pembuatan Pola Dasar Busana Wanita**

- Judul penelitian** : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt.
- Penyusun** : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
- Pembimbing** : 1. Dra. Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
2. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
- Instansi** : Fakultas Teknik dan Kejuruan/ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian berjudul “Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt”, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap isi materi dalam media pembelajaran yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan isi materi dalam media video pembelajaran ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana wanita.

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mulai dengan membaca secara keseluruhan angket.
2. Melalui instrument ini dimohonkan untuk memberikan penilaian tentang Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Busana Wanita dimohonkan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas media dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

IDENTITAS :

Nama Ahli : Putu Agus Mayuni,S.Pd.,M.Si
 NIP : 19710828 199703 2 001
 Instansi : Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga/Universitas Pendidikan
 Ganesha

No	Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			
		TS	KS	S	SS
	A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum				
1.	Kesesuaian materi membuat pola dasar busana wanita dengan kurikulum yang dipakai yaitu kompetensi dasar dan indikator				√
2.	Kebenaran isi materi dan media pembelajaran				
3.	Kesesuaian kegiatan belajar dengan kebutuhan peserta didik				√
4.	Kesesuaian dengan manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan				√
5.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik				√
	B. Kebahasaan				
6.	Bahasa yang digunakan pada media sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				√
7.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
	C. Sajian				
8.	Audio pada setiap penjelasan isi materi sudah tepat				√
9.	Penyajian materi pada media ditampilkan secara sistematis				√
10.	Kedalaman materi yang disajikan dalam media sudah baik			√	
11.	Kejelasan penyampaian materi pada media				√
12.	Tampilan pada media membuat penjelasan materi			√	

	lebih menarik				
--	---------------	--	--	--	--

Kritik dan masukan:

.....

.....

.....

.....

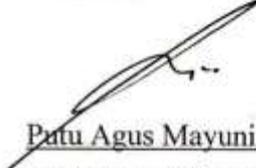
Kesimpulan:

Dengan ini, saya nyatakan bahwa media video pembelajaran pembuatan pola dasar busana wanita system sederhana untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Seririt*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 25 Juni 2020

Validator



Putu Agus Mayuni, S.Pd., M.Si

NIP.19710828 199703 2 001

Keterangan:

*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih

Lampiran 06b. Angket Penilaian Ahli Materi 2

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI**Instrumen Kelayakan Media Ditinjau dari Sisi Isi Materi****Pembuatan Pola Dasar Busana Wanita**

- Judul penelitian** : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt.
- Penyusun** : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
- Pembimbing** : 1. Dra. Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
2. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
- Instansi** : Fakultas Teknik dan Kejuruan/ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian berjudul “Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt”, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap isi materi dalam media pembelajaran yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan isi materi dalam media video pembelajaran ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana wanita.

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mulai dengan membaca secara keseluruhan angket.
2. Melalui instrument ini dimohonkan untuk memberikan penilaian tentang Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Busana Wanita dimohonkan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas media dengan keterangan:

SS	: Sangat Setuju	KS	: Kurang Setuju
S	: Setuju	TS	: Tidak Setuju

IDENTITAS :

Nama Ahli : Made Suardani, S.Pd.

NIP : 19700419 20070 2 025

Instansi : SMK Negeri 1 Seririt

No	Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			
		TS	KS	S	SS
	A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum				
1.	Kesesuaian materi membuat pola dasar busana wanita dengan kurikulum yang dipakai yaitu kompetensi dasar dan indicator				√
2.	Kebenaran isi materi dan media pembelajaran				√
3.	Kesesuaian kegiatan belajar dengan kebutuhan peserta didik				√
4.	Kesesuaian dengan manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan				√
5.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik				√
	B. Kebahasaan				
6.	Bahasa yang digunakan pada media sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				√
7.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
	C. Sajian				
8.	Audio pada setiap penjelasan isi materi sudah tepat				√
9.	Penyajian materi pada media ditampilkan secara sistematis				√
10.	Kedalaman materi yang disajikan dalam media sudah baik				√
11.	Kejelasan penyampaian materi pada media				√
12.	Tampilan pada media membuat penjelasan materi lebih menarik			√	

Kritik dan masukan:

.....
.....
.....
.....

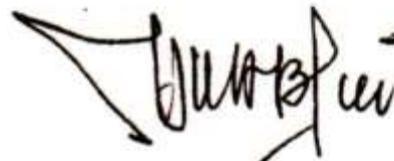
Kesimpulan:

Dengan ini, saya nyatakan bahwa media video pembelajaran pembuatan pola dasar busana wanita system sederhana untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Seririt*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 26 Juni 2020

Validator



Made Suardani, S.Pd.

NIP. 19700419 20070 2 025

Keterangan:

*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih

Lampiran 06c. Angket Penilaian Ahli Media 1

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

Instrumen Kelayakan Media Video Ditinjau dari Sisi Kualitas Media

Pembuatan Pola Dasar Busana Wanita

- Judul penelitian** : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt.
- Penyusun** : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
- Pembimbing** : 1. Dra. Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
2. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
- Instansi** : Fakultas Teknik dan Kejuruan/ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan Hormat,

Sehubung dengan adanya penelitian berjudul “Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt”, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas media video pembelajaran ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana wanita.

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mulai dengan membaca secara keseluruhan angket.
2. Melalui instrument ini dimohonkan untuk memberikan penilaian tentang Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Busana Wanita dimohonkan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas media dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

IDENTITAS :

Nama Ahli : I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd

NIP : 19870907 201504 1 001

Instansi : Prodi Pendidikan Teknik Informatika/Universitas Pendidikan
Ganesha

No	Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			
		TS	KS	S	SS
	A. Tampilan Media				
1.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf			√	
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan bentuk huruf			√	
3.	Komposisi warna yang digunakan			√	
4.	Kemenarikan sajian gambar yang ditampilkan dengan jelas				√
5.	Ketepatan pemilihan tata letak (layout)				√
6.	Pemilihan background yang tepat			√	
7.	Kejelasan video yang ditayangkan				√
8.	Kualitas audio pada media dapat didengar dan jelas				√
9.	Format penulisan yang terdapat pada media sudah baik			√	
10.	Sistematis penyajian materi pada media sudah bagus				√

Kritik dan masukan:

Terkait media video, saran bagian Ending ini, jangan menutup dengan Tulisan "END" sebaiknya isi dubbing suara penutup misalnya ucapan terimakasih sudah menonton video pembelajaran semoga bermanfaat. Gunakan saja bahasa indonesia agar konsisten

Kesimpulan:

Dengan ini, saya nyatakan bahwa media video pembelajaran pembuatan pola dasar busana wanita system sederhana untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Seririt*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi**
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 23 Juni 2020

Validator



I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd

NIP. 19870907 201504 1 001

Keterangan:

*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih



Lampiran 06d. Angket Penilaian Ahli Media 2

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

Instrumen Kelayakan Media Video Ditinjau dari Sisi Kualitas Media

Pembuatan Pola Dasar Busana Wanita

- Judul penelitian** : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt.
- Penyusun** : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
- Pembimbing** : 1. Dra. Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
2. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
- Instansi** : Fakultas Teknik dan Kejuruan/ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan Hormat,

Sehubung dengan adanya penelitian berjudul “Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt”, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas media video pembelajaran ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana wanita.

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mulai dengan membaca secara keseluruhan angket.
2. Melalui instrument ini dimohonkan untuk memberikan penilaian tentang Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Busana Wanita dimohonkan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas media dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

IDENTITAS :

Nama Ahli : Agus Aan Jiwa Permana, S.Kom., M.Cs

NIP : 19870804 201504 1 001

Instansi : Prodi Manajemen Informatika/Universitas Pendidikan Ganesha

No	Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			
		TS	KS	S	SS
	A. Tampilan Media				
1.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf			√	
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan bentuk huruf			√	
3.	Komposisi warna yang digunakan			√	
4.	Kemenarikan sajian gambar yang ditampilkan dengan jelas			√	
5.	Ketepatan pemilihan tata letak (layout)			√	
6.	Pemilihan background yang tepat			√	
7.	Kejelasan video yang ditayangkan			√	
8.	Kualitas audio pada media dapat didengar dan jelas			√	
9.	Format penulisan yang terdapat pada media sudah baik				√
10.	Sistematis penyajian materi pada media sudah bagus			√	

Kritik dan masukan:

Kejelasan ukuran mohon dipertajam lagi krn kadang agak pecah.

Kesimpulan:

Dengan ini, saya nyatakan bahwa media video pembelajaran pembuatan pola dasar busana wanita system sederhana untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Seririt*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Singaraja, 26 Juni 2020

Validator

Agus Aan Jawa Hermana, S.Kom., M.Pd.

NIP.198707042015041001

Keterangan:

*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih



Lampiran 08a. Uji Reliabilitas Butir Tes Hasil Belajar Kognitif Pembuatan Pola Busana Wanita

NO	KODE	NOMOR SOAL																					TOTAL	
		1	3	4	5	7	12	15	17	20	21	23	24	26	27	29	30	31	34	35	36	37		38
1	A1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14
2	A2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	A3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	A4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	13
5	A5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	A6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	A7	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16
8	A8	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16
9	A9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	A10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	17
11	A11	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	12
12	A12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	A13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	A14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18
15	A15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
16	A16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	17
17	A17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
18	A18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	A19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16
20	A20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	14
21	A21	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
22	A22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	19
23	A23	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	A24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
25	A25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
26	A26	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
K		22																						
varians total		54.56																						
p		0.65385	0.73077	0.73077	0.5	0.69231	0.69231	0.57692	0.46154	0.15385	0.11538	0.65385	0.69231	0.69231	0.23077	0.57692	0.65385	0.34615	0.23077	0.73077	0.46154	0.69231	0.73077	
q		0.34615	0.26923	0.26923	0.5	0.30769	0.30769	0.42308	0.53846	0.84615	0.88462	0.34615	0.30769	0.30769	0.76923	0.42308	0.34615	0.65385	0.76923	0.26923	0.53846	0.30769	0.26923	
pq		0.22633	0.19675	0.19675	0.25	0.21302	0.21302	0.24408	0.24852	0.13018	0.10207	0.22633	0.21302	0.21302	0.17751	0.24408	0.22633	0.22633	0.17751	0.19675	0.24852	0.21302	0.19675	
sigma pq		4.579881657																						
KR-20		0.959679692																						
Keterangan		Sangat Tinggi																						

Lampiran 08b. Uji Reliabilitas Butir Tes Hasil Belajar Psikomotor Pembuatan Pola Busana Wanita

NO	KODE	NOMOR SOAL						TOTAL (X)
		1	2	3	4	5	6	
1	A1	4	4	3	3	4	4	22
2	A2	4	4	3	3	4	4	22
3	A3	4	4	3	3	4	4	22
4	A4	4	4	4	3	3	3	21
5	A5	4	4	4	4	4	4	24
6	A6	2	3	3	3	3	3	17
7	A7	4	4	3	3	4	4	22
8	A8	4	4	4	4	4	4	24
9	A9	2	3	3	1	3	3	15
10	A10	4	4	4	4	4	4	24
11	A11	4	4	3	4	4	3	22
12	A12	4	4	3	4	4	3	22
13	A13	4	4	3	3	4	4	22
14	A14	4	4	4	4	4	4	24
15	A15	4	4	4	4	4	4	24
16	A16	2	4	4	4	4	4	22
17	A17	4	4	4	4	4	3	23
18	A18	4	4	3	3	4	4	22
19	A19	4	4	3	3	4	4	22
20	A20	4	4	3	4	4	4	23
21	A21	4	4	4	3	4	4	23
22	A22	4	4	4	4	4	4	24
23	A23	3	3	3	3	3	3	18
24	A24	4	4	4	4	4	4	24
25	A25	4	4	4	4	4	4	24
26	A26	2	3	3	3	3	3	17
k		6						
Var Total		6.026153846						
Var Butir		0.55538	0.13538	0.25846	0.49385	0.16154	0.22154	
Σ Varbutir		1.826153846						
Alpha-Cronbach		0.836354353						
Keterangan		Sangat Tinggi						

Lampiran 09. Silabus Mata Pelajaran Pembuatan pola

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SERIRIT
 Bidang Keahlian : PARIWISATA
 Kompetensi Keahlian : TATA BUSANA (C2)
 Mata Pelajaran : PEMBUATAN POLA
 Durasi (Waktu) : 144 (@ 45 Menit)

- KI-3 (Pengetahuan) : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup tata busana pada tingkat teknik, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.
- KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kualitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
	1		2	3	4	5	6
3.1.	Menganalisis ukuran tubuh pelanggan	3.1.1 3.1.2 3.1.3	Menjelaskan alat dan bahan pengukuran tubuh pelanggan menjelaskan cara mengukur badan dan jenis ukuran tubuh pelanggan Menjelaskan cara mengukur tubuh pelanggan	pengukuran tubuh	8 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengukuran tubuh pelanggan • Mengumpulkan data tentang ukuran tubuh pelanggan • Latihan mengukur tubuh pelanggan. • Mengolah data tentang ukuran tubuh pelanggan • Mengomunikasikan tentang ukuran tubuh pelanggan 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Keterampilan: • Penilaian Unjuk Kerja
4.1.	Mengukur Tubuh pelanggan	4.1.1 4.1.2	Menggunakan alat dan bahan mengukur tubuh pelanggan Mengukur Tubuh pelanggan sesuai dengan prosedur				

3.2.	Menerapkan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4 3.2.5 3.2.6	Menjelaskan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi Menjelaskan jenis-jenis pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi Menentukan simbol-simbol pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi Menjelaskan macam-macam ukuran pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi. Menjelaskan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.	Pola Dasar busana teknik konstruksi	12 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Pola dasar busana teknik konstruksi • Mengumpulkan data tentang Pola dasar busana teknik konstruksi • Latihan membuat Pola dasar busana teknik konstruksi. • Mengolah data tentang Pola dasar busana teknik konstruksi • Mengomunikasikan tentang Pola dasar busana teknik konstruksi 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja • Porto Folio
4.2.	Membuat Pola dasar busana teknik konstruksi	4.2.1 4.2.2 4.2.3	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi Membuat Pola dasar busana teknik konstruksi sesuai dengan ukuran pelanggan Melakukan pemeriksaan pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi Menggunting pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi				

3.3	Menerapkan pembuatan pola <i>drapping</i>	3.3.1 3.3.2 3.3.3	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola <i>drapping</i> Menjelaskan langkah-langkah pembuatan pola <i>drapping</i> Menjelaskan jenis-jenis pembuatan pola <i>drapping</i>	Pola <i>drapping</i>	12 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan pola <i>drapping</i> • Mengumpulkan data tentang pembuatan pola <i>drapping</i> • Latihan membuat pola busana anak sesuai dengan desain • Mengolah data tentang pembuatan pola <i>drapping</i> • Mengomunikasikan tentang pembuatan pola <i>drapping</i> 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja • Porto Folio
4.3.	Membuat pola <i>drapping</i>	4.3.1 4.3.2	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola <i>drapping</i> Membuat pola <i>drapping</i> sesuai dengan langkah-langkah pembuatan			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang pembuatan pola <i>drapping</i> • Mengomunikasikan tentang pembuatan pola <i>drapping</i> 	
3.4.	Menganalisis pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain	3.4.1 3.4.2 3.4.3 3.4.4	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain Menentukan ukuran pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan busana anak sesuai dengan desain Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain Menjelaskan cara meletakkan rancangan bahan pembuatan pola busana anak sesuai	Pola busana anak	12 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pola busan anak sesuai dengan desain • Mengumpulkan data tentang pola busan anak sesuai dengan desain • Latihan membuat pola busana anak sesuai dengan desain 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja

		3.4.5	dengan desain Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			
		3.4.6	Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan polapada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			
		3.4.7	Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan polapada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			
4.4	Membuat pola busan anak sesuai dengan desain	4.4.1	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang pola busan anak sesuai dengan desain • Mengomunikasikan tentang pola busan anak sesuai dengan desain
		4.4.2	Melakukan pengukuran pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			
		4.4.3	Mengubah pola pembuatan busana anak sesuai dengan desain			
		4.4.4	Memecah pola pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			
		4.4.5	Membuat rancangan bahan pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			
		4.4.6	Memberi kampuh pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			
		4.4.7	Mengemas dan menyimpan pola sesuai identitas pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			

3.5	Menganalisis pembuatan pola rok sesuai dengan desain	3.5.1 3.5.2 3.5.3 3.5.4 3.5.5 3.5.6 3.5.7	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola rok sesuai dengan desain Menentukan ukuran pembuatan pola rok sesuai dengan desain Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan rok sesuai dengan desain Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola rok sesuai dengan desain Menjelaskan cara meletakkan rancangan bahan pembuatan pola rok sesuai dengan desain Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola rok sesuai dengan desain Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan pola pada pembuatan pola rok sesuai dengan desain	pola rok	9 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pola rok sesuai desain • Mengumpulkan data tentang pola rok sesuai desain • Mengolah data tentang pola rok sesuai desain • Mengomunikasikan tentang pola rok sesuai desain 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja
4.5.	Membuat pola rok sesuai desain	4.5.1. 4.5.2 4.5.3	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola rok sesuai dengan desain Melakukan pengukuran pada pembuatan pola rok sesuai dengan desain Mengubah pola pembuatan rok sesuai dengan desain Memecah pola pada pembuatan pola rok sesuai dengan desain				

		4.5.4	Membuat rancangan bahan pembuatan pola rok sesuai dengan desain				
		4.5.5	Memberi kampuh pada pembuatan pola rok sesuai dengan desain				
		4.5.6	Mengemas dan menyimpan pola sesuai identitas pada pembuatan pola rok sesuai dengan desain				
		4.5.7					
3.6.	Menganalisis teknik pembuatan pola blus sesuai dengan desain	3.6.1	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola blus sesuai dengan desain	Pola Blus	9 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pola blus sesuai desain • Mengumpulkan data tentang pola blus sesuai desain • Latihan membuat pola blus sesuai desain • Mengolah data tentang pola blus sesuai desain • Mengomunikasikan tentang pola blus sesuai desain 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja • Porto Folio
		3.6.2	Menentukan ukuran pembuatan pola blus sesuai dengan desain				
		3.6.3	Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan blus sesuai dengan desain				
		3.6.4	Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola blus sesuai dengan desain				
		3.6.5	Menjelaskan cara meletakkan rancangan bahan pembuatan pola blus sesuai dengan desain				
		3.6.6	Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola blus sesuai dengan desain				
		3.6.7	Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan pola pada pembuatan pola blus sesuai dengan desain				

4.6.	Membuat pola blus sesuai desain	4.6.1 4.6.2 4.6.3 4.6.4 4.6.5 4.6.6 4.6.7	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola blus sesuai dengan desain Melakukan pengukuran pada pembuatan pola blus sesuai dengan desain Mengubah pola pembuatan blus sesuai dengan desain Memecah pola pada pembuatan pola blus sesuai dengan desain Membuat rancangan bahan pembuatan pola blus sesuai dengan desain Memberi kampuh pada pembuatan pola blus sesuai dengan desain Mengemas dan menyimpan pola sesuai identitas pada pembuatan pola blus sesuai dengan desain				
3.7	Menganalisis teknik pembuatan pola tunik sesuai desain	3.7.1 3.7.2 3.7.3 3.7.4	menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola tunik sesuai dengan desain Menentukan ukuran pembuatan pola tunik sesuai dengan desain Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan tunik sesuai dengan desain Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola tunik sesuai dengan desain Menjelaskan cara meletakkan rancangan	pola tunik	12 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Pola tunik sesuai desain • Mengumpulkan data tentang Pola tunik sesuai desain • Latihan membuat pola tunik • Mengolah data tentang Pola tunik sesuai desain 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja

		3.7.5	bahan pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			
		3.7.6	Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			
		3.7.7	Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan pola pada pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			
4.7	Membuat pola tunik sesuai desain	4.7.1	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tentang Pola tunik sesuai desain
		4.7.2	Melakukan pengukuran pada pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			
		4.7.3	Mengubah pola pembuatan tunik sesuai dengan desain			
		4.7.4	Memecah pola pada pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			
		4.7.5	Membuat rancangan bahan pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			
		4.7.6	Memberi kampuh pada pembuatan pola tunik sesuai dengan desain			
		4.7.6	Mengemas dan menyimpan pola sesuai identitas pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain			

3.8	Menganalisis teknik pembuatan pola kemeja sesuai desain	3.8.1 3.8.2 3.8.3 3.8.4 3.8.5 3.8.6	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain Menentukan ukuran pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan kemeja sesuai dengan desain Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain Menjelaskan cara meletakkan rancangan bahan pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan pola pada pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain	pola kemeja	9 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pola kemeja sesuai dengan desain • Mengumpulkan data tentang pola kemeja sesuai dengan desain • Latihan membuat pola kemeja sesuai desain. • Mengolah data tentang pola kemeja sesuai dengan desain • Mengomunikasikan tentang pola kemeja sesuai dengan desain 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja • Porto Folio
4.8.	Membuat pola kemeja sesuai dengan desain	4.8.1 4.8.2 4.8.3	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain Melakukan pengukuran pada pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain Mengubah pola pembuatan kemeja sesuai dengan desain Memecah pola pada pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain				

		4.8.4	Membuat rancangan bahan pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain				
		4.4.5	Memberi kampuh pada pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain				
		4.8.6	Mengeemas dan menyimpan pola sesuai identitas pada pembuatan pola kemeja sesuai dengan desain				
		4.8.7	dengan desain				
3.9	Menganalisis teknik pembuatan pola celana santai sesuai desain	3.9.1	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain	pola celana santai	6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pola celana santai sesuai desain • Mengumpulkan data tentang pola celana santai sesuai desain • Latihan membuat pola celana santai sesuai desain • Mengolah data tentang pola celana santai sesuai desain • Mengomunikasikan tentang pola celana santai sesuai desain 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja
		3.9.2	Menentukan ukuran pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain				
		3.9.3	Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan celana santai sesuai dengan desain				
		3.9.4	Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain				
		3.9.5	Menjelaskan cara meletakkan rancangan bahan pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain				
		3.9.6	Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain				
		3.9.7	Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan pola pada pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain				

4.9.	pola celana santai sesuai desain	4.9.1 4.9.2 4.9.3 4.9.4 4.9.5 4.9.6 4.9.7	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain Melakukan pengukuran pada pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain Mengubah pola pembuatan celana santai sesuai dengan desain Memecah pola pada pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain Membuat rancangan bahan pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain Memberi kampuh pada pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain Mengemas dan menyimpan pola sesuai identitas pada pembuatan pola celana santai sesuai dengan desain				
3.10	Menganalisis teknik pembuatan pola celana kerja sesuai desain	3.10.1 3.10.2 3.10.3 3.10.4 3.10.5	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain Menentukan ukuran pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan celana kerja sesuai dengan desain Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain	pola celana kerja	6 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pola celana kerja sesuai desain • Mengumpulkan data tentang pola celana kerja sesuai desain • Mengolah data tentang pola 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja • Porto Folio

		3.10.6	Menjelaskan cara meletakkan rancangan bahan pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain			
		3.10.7	Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan pola pada pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain			celana kerja sesuai desain • Mengomunikasikan tentang pola celana kerja sesuai desain
4.10	Membuat pola celana kerja sesuai desain	4.10.1	Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain			
		4.10.2	Melakukan pengukuran pada pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain Mengubah pola pembuatan celana kerja sesuai dengan desain Memecah pola pada pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain			
		4.10.3	Membuat rancangan bahan pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain			
		4.10.4	Memberi kampuh pada pembuatan pola celana kerja sesuai dengan desain			
		4.10.5	Mengemas dan menyimpan pola sesuai			

		4.10.6	identitas pada pembuatan pola celana kerja				
3.11	Menganalisis teknik pembuatan pola gamis sesuai desain	3.11.1	Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola gamis sesuai dengan desain	pola gamis	12 Jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pembuatan pola gamis sesuai desain • Mengumpulkan data tentang pembuatan pola gamis sesuai desain • Latihan membuat pola gamis sesuai desain • Latihan menganalisis masalah pada pembuatan pola gamis sesuai dengan desain • Mengolah data tentang pembuatan pola gamis sesuai desain • Mengomunikasikan tentang pembuatan pola gamis sesuai desain 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Penugasan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja • Porto Folio
		3.11.2	Menentukan ukuran pembuatan pola gamis sesuai dengan desain				
		3.11.3	Menjelaskan cara mengubah pola pembuatan gamis sesuai dengan desain				
		3.11.4	Menjelaskan cara pecah pola pada pembuatan pola gamis sesuai dengan desain				
		3.11.5	Menjelaskan cara meletakkan rancangan bahan pembuatan pola gamis sesuai dengan desain				
		3.11.6	Menjelaskan cara memberi kampuh pada pembuatan pola gamis sesuai dengan desain				
		3.11.7	Menjelaskan teknik pengemasan dan penyimpanan pola pada pembuatan pola gamis sesuai dengan desain				
		3.11.8	Menghitung kebutuhan bahan pembuatan pola gamis sesuai dengan desain				
		3.11.8	Menganalisis masalah pada pembuatan pola gamis sesuai dengan desain.				
4.12	Membuat pola gamis sesuai desain	4.12.1	Menyiapkan alat dan bahan pembuatan pola gamis sesuai dengan desain				
		4.12.2	Melakukan pengukuran pada pembuatan pola				

		4.12.3	gamis sesuai dengan desain Mengubah dan memecah pola pada pembuatan pola busana anak sesuai dengan desain				
		4.12.4	Memberi kampuh dan tanda-tanda pola gamis sesuai dengan desain Mengemas dan menyimpan pola sesuai identitas pada pembuatan pola celana kerja				
3.13	Menganalisis pemeriksaan mutu hasil pembuatan pola sesuai desain	3.13.1	Menentukan prosedur pemeriksaan mutu hasil pembuatan pola sesuai desain	Memeriksa mutu hasil pembuatan pola sesuai desain	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola • Mengumpulkan data tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola • Membuat • Mengolah data tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola • Mengomunikasikan tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Penugasan Keterampilan:
		3.13.2	Menganalisis pemeriksaan mutu hasil pembuatan pola sesuai desain				
4.13	Melakukan pemeriksaan mutu hasil pembuatan pola sesuai desain	4.13.1	Menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan hasil pembuatan pola sesuai desain				Penilaian Unjuk Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Porto Folio
		4.13.2	Melakukan pemeriksaan mutu hasil pembuatan pola sesuai desain				
3.14	Mengevaluasi pemeriksaan hasil	3.14.1	Menjelaskan alat dan bahan dalam pemeriksaan hasil pembuatan pola	laporan hasil evaluasi	6 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati untuk mengidentifikasi dan 	Pengetahuan:

	pembuatan pola	3.14.2	Menentukan proses prosedur pemeriksaan hasil pembuatan pola	pemeriksaan pembuatan pola		merumuskan masalah tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Penugasan Keterampilan:
4.14	Membuat laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola	4.14.1 4.14.2	Menyiapkan alat dan bahan pemeriksaan hasil pembuatan pola Membuat laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola • Membuat • Mengolah data tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola • Mengomunikasikan tentang laporan hasil evaluasi pemeriksaan pembuatan pola 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Unjuk Kerja • Porto Folio 	



Lampiran 10. RPP Mata Pelajaran Pembuatan Pola

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SERIRIT
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola Busana
Komp. Keahlian	: Tata Busana
Kelas / Semester	: X Busana / 1
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup tata busana pada tingkat teknik, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kualitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif,

komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar:

1. KD pada KI pengetahuan
 - 3.1. Menganalisis ukuran tubuh pelanggan
2. KD pada KI keterampilan
 - 4.1. Mengukur tubuh pelanggan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 3.1.1 Menjelaskan alat dan bahan untuk pengukur tubuh pelanggan
 - 3.1.2 Menjelaskan cara mengukur badan dan jenis ukuran tubuh pelanggan
 - 3.1.3 Menjelaskan cara mengukur tubuh pelanggan
2. KD pada KI keterampilan
 - 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur tubuh pelanggan
 - 4.1.2 Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan prosedur.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :
 - a. Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam mengukur tubuh pelanggan.
 - b. Menjelaskan cara mengukur badan dan jenis ukuran tubuh pelanggan
 - c. Menjelaskan cara mengukur tubuh pelanggan
2. Setelah berdiskusi dan mengenali informasi, peserta didik dapat :
 - a. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur tubuh pelanggan
 - b. Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan prosedur

E. Materi Pembelajaran

1. Alat dan bahan mengukur tubuh
2. Cara mengambil ukuran badan wanita dewasa
3. Jenis-jenis ukuran badan wanita dewasa
4. Daftar ukuran standar wanita dewasa

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung (*Explicit Instruction*)

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : laptop, LCD, Internet
2. Alat
 - Pensil / pulpen
 - Penghapus
 - Penggaris
3. Bahan
 - Buku tulis / note book
4. Sumber belajar
 - Hand out
 - Internet



H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintaks	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Fase 1. menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan salam 2. Guru mendata kehadiran peserta didik sambil mengingatkan pentingnya disiplin masuk sekolah untuk ke depannya ketika memasuki dunia kerja 3. Guru memberikan kepada peserta didik untuk membaca buku berkaitan dengan materi pembelajaran 4. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari dengan membuat rasa ingin tahu 5. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan meminta peserta didik mengamati beberapa gambar 6. Guru memotivasi peserta didik secara komunikatif dengan menampilkan beberapa gambar cara mengambil ukuran tubuh 7. Peserta didik menyimak penjelasan tujuan, manfaat, 	10 menit

			<p>strategi pembelajaran secara disiplin rasa ingin tahu, percaya diri dan tanggung jawab yang akan digunakan dalam mempelajari cara mengukur tubuh pelanggan</p> <p>8. Guru menyampaikan kriteria penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan</p>	
2	Inti	<p>Fase 2. mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memaparkan materi pengetahuan cara mengambil ukuran badan (alat dan bahan, cara mengambil ukuran, jenis-jenis ukuran dan ukuran standar wanita dewasa) 2. Guru secara langsung mendemonstrasikan cara mengukur badan wanita dewasa dengan menggunakan dummy 3. Guru memberika kesempatan bagi siswa untuk mengamati dan memahami cara mengambil ukuran badan 4. Guru memberika siswa kesempatan untuk berdiskusi mngenai materi yang telah dijelaskan 	85 menit
		<p>Fase 3. Latihan Terbimbing</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam mengambil ukuran badan 	

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Membimbing siswa melakukan kegiatan praktek mengambil ukuran badan antar teman atau menggunakan dummy sesuai dengan prosedur. 3. Guru mengamati kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama latihan praktek pengambilan ukuran badan 	
		Fase 4. menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek pemahaman peserta didik terhadap praktek dalam pengambilan ukuran badan. 2. Guru memberikan umpan balik positif dengan memberikan saran dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan permasalahan dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan 4. Guru memberikan penegasan kembali mengenai materi cara mengambil ukuran badan 	
3	Penutup	Fase 5. Memberikan Latihan mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran 2. Peserta didik melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu 15 m3nit, dan seluruh 	25 menit

			<p>siswa mengerjakan tes tertulis tersebut</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan mengingatkan untuk sering berlatih5. Pembelajaran diakhiri dengan salam	
--	--	--	---	--



I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian dan Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a) Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi, menunjukkan sikap bertanggung jawab, percaya diri, saling menghagai, bersikap santun, kompetitif, kejujuran, ketelitian, kerja keras, kebersihan, kerapian selama proses pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan.</p> <p>b) Mengembangkan keterampilan social meliputi, bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dan bekerja sama selama proses pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan.</p>	Lembar Observasi,	Selama pembelajaran Setelah ulangan harian (akhir pertemuan) Setelah kegiatan diskusi (akhir Pertemuan)
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>1. Menjelaskan persiapan yang dilakukan saat mengukur tubuh seseorang.</p> <p>2. Meguraikan ukuran-ukuran tubuh seseorang.</p> <p>3. Menentukan ukuran-ukuran tubuh seseorang.</p>	Tes tertulis	Tes tertulis dilakukan saat post test dan untuk tugas disampaikan pada kegiatan penutup, untuk dikumpulkan di pertemuan di pertemuan berikutnya.

3	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan praktek mengukur badan seseorang atau dummy. Pengelompokan ukuran yg akan digunakan untuk pembuatan pola badan, rok dan lengan. Menggunakan alat dan bahan dalam mengukur tubuh seseorang atau dummy. 	<p>Penilaian Fortofolio</p>	<p>Mengumpulkan Tugas-tugas yang dibuat siswa.</p>
---	---	-----------------------------	--

2. Instrumen penilaian sikap

Pedoman Penskoran Angket Afektif/Sikap Siswa

No	Pilihan Jawaban	Skala Pemberian Skor
1	STB (Sangat Tidak Baik)	1
2	TB (Tidak Baik)	2
3	B (Baik)	3
4	SB (Sangat Baik)	4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Afektif Siswa

Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Sikap dalam pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	Pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	mengembangkan prilaku berkarakter	peserta didik : k. Bertanggung jawab l. Percaya diri m. Saling menghargai n. Bersikap santun o. Kompetitif p. Kejujuran q. Ketelitian r. Kerja keras s. Kebersihan t. Kerapian	Peserta didik

		mengembangkan keterampilan social	f. Bertanya g. Menyumbang ide atau pendapat h. Menjadi pendengar yang baik i. Berkomunikasi j. Bekerja sama

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi, Soal Pengetahuan, Kunci jawaban

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Butir soal
3.1. Mengenal ukuran tubuh pelanggan.	3.1.1. Menjelaskan alat dan bahan pengukuran tubuh pelanggan. 3.1.2. Menjelaskan cara mengukur tubuh pelanggan. 3.1.3. Menjelaskan ukuran tubuh pelanggan.	Cara mengukur tubuh pelanggan	3.1.1. Peserta didik menentukan alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur tubuh pelanggan. 3.1.2. Peserta didik menjelaskan bagaimana cara mengukur tubuh pelanggan. 3.1.3. Peserta didik menjelaskan ukuran tubuh pelanggan.	Tes tulis	3
	Soal. 1) Sebutkan alat dan bahan yang digunakan saat mengukur tubuh pelanggan! 2) Jelaskan bagaimana cara mengukur tubuh pelanggan! 3) Jelaskan ukuran-ukuran tubuh pelanggan (minim 5 ukuran)				

	<p>Kunci jawaban soal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. alat dan bahan : <ol style="list-style-type: none"> a. <i>vetter ban</i> b. pita ukur (cm) c. note book d. alat tulis. 2. Cara mengukur tubuh pelanggan : <p>Pada waktu mengambil ukuran, model atau orang yang diukur harus berdiri dengan sikap tegak lurus supaya ukuran yang diambil tepat, ikatkan <i>vetter ban</i> pada bagian pinggang sebagai batas badan atas maupun bawah.</p> 3. Ukuran-ukuran tubuh pelanggan : <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkar Badan : diukur pada bagian badan belakang, melali ketiak hingga melingkari payudara, diambil angka pertemuan meteran dalam keadaan pas. Tambahkan 4 cm pada hasil ukuran. b. Lingkar Pinggang : diukur pada bagian pinggang yang terikat <i>vetter ban</i>, diambil angka pertemuan meteran dalam keadaan pas, tambahkan 2 cm pada hasil ukurannya. c. Lingkar Panggul : diukur bagian panggul terbesar, dari ukuran pas ditambah 4 cm. d. Lingkar Kerung Lengan : diukur pada keliling kerung lengan dalam keadaa pas, ditambahkan 4 cm pada hasil ukurannya. e. Lingkar Lengan : ukur sekeliling lengan dalam keadaan pas, tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya.
	<p>Penskoran Jawaban dan Pengolahan nilai</p> <p>Skor 4 : jika Jawaban sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan</p> <p>Skor 3 : Jika Jawaban sesuai kunci jawaban</p> <p>Skor 2 : jika Jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</p> <p>Skor 1 : Jika Jawaban tidak sesuai kunci jawaban</p>
	<p>Pengolahan nilai</p> <p>Nilai = (skor diperoleh/skor maksimal)* 100</p>

4. Instrument penilaian keterampilan

No	Pernyataan	Indikator Keberhasilan	Skor	Kriteria Unjuk Kerja
1	Persiapan	<p>7. Menyiapkan alat dalam pembuatan pola dasar secara kontruksi.</p> <p>a. Alat:</p> <p>f. Pensil 2B</p> <p>g. Pensil/pulpen merah biru</p> <p>h. Penghapus</p> <p>i. Penggaris pola</p> <p>j. Skala</p> <p>c. Bahan:</p> <p>c. Buku pola/HVS</p> <p>d. Kertas merah biru</p>	4	Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap
			3	Ada 1-2 alat dan bahan yang tidak disiapkan
			2	Lebih dari 50% alat dan bahan yang tidak disiapkan
			1	tidak menyiapkan / tidak membawa alat
2	Proses	<p>8. Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi</p>	4	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi dapat dikerjakan dengan baik secara berurutan tanpa hambatan (lancar).
			3	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi dapat dikerjakan dengan baik secara berurutan akan tetapi ada 1-2 perhitungan yang masih menjadi hambatan.
			2	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi 50% masih menemukan hambatan.

			1	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara konstruksi tidak dapat dikerjakan dengan baik dan tidak lancar
		9. Penempatan dan penggunaan tanda-tanda pola	4	Semua tanda-tanda pola ditempatkan dan digunakan dengan benar sesuai arti dari tanda-tanda pola tersebut.
			3	Tanda-tanda pola ditempatkan dan digunakan dengan benar sesuai arti dari tanda-tanda pola tersebut namun ada 1-2 yang tidak diberi tanda atau tidak tepat penempatannya.
			2	50% tidak diberi tanda pola atau tidak tepat penempatannya.
			1	Tidak ada tanda pola atau tidak tepat penempatannya.
		10. Menggambar garis pola	4	Garis pola digambar dengan baik dan benar (luwes)
			3	Ada 1-2 garis pola yang kurang digambar dengan baik dan benar.
			2	50% garis pola digambar dengan kurang baik dan benar.
			1	Tidak dapat menggambar garis pola dengan baik dan benar.
		11. Menyesuaikan pola dari ukuran	4	Ukuran masing-masing bagian pola sesuai dengan

		standar ke ukuran model		ukuran model.
			3	Sebagian kecil ukuran pola kurang sesuai dengan ukuran boneka atau model.
			2	50% dari jumlah ukuran pola kurang sesuai dengan ukuran model.
			1	Sebagian besar dari jumlah ukuran pola kurang sesuai dengan ukuran boneka atau model.
		12. Penggunaan waktu	4	Menggunakan waktu dengan efektif sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
			3	Menggunakan waktu 15 menit lebihnya dengan waktu yang telah ditentukan.
			2	Menggunakan waktu hampir 30 menit lebihnya dengan waktu yang telah ditentukan.
			1	Menggunakan waktu 1 jam lebihnya dengan waktu yang telah ditentukan.
3	Hasil	3. Kebersihan dan kerapian	4	Pola yang dihasilkan bersih dan rapi sesuai dengan ketentuan (penggunaan kertas merah, biru, pensil, atau bolpoin merah biru dan hitam untuk tanda bantu)
			3	Pola yang dihasilkan bersih dan rapi namun ada yang sedikit kurang bersih dan rapi.

			2	Pola yang dihasilkan 50% kurang bersih dan rapi.
			1	Pola yang dihasilkan lebih dari 50% kurang bersih dan rapi.
		4. Hasil akhir pola konstruksi.	4	Tampilan pola sangat baik (sesuai ukuran, tanda pola lengkap, gambar pola tepat).
			3	Tampilan pola sangat baik (sesuai ukuran, tanda pola lengkap, gambar pola tepat) namun ada 1-2 yang belum sesuai ketentuan.
			2	Tampilan pola 50% tidak sesuai ketentuan.
			1	Tampilan lebih dari 50% tidak sesuai ketentuan.

Kisi-Kisi Instrumen Tes Kinerja Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah Psikomotor	No. Soal
4.1. Mengukur tubuh pelanggan	4.1.1. Menggunakan alat dan bahan mengukur tubuh pelanggan. 4.1.2. Mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan prosedur	Mengukur tubuh pelanggan/ dummy sesuai dengan prosedur	P5	1

5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas \leq 20%
- b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20 % s/d 50%
- c. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas \geq 50%

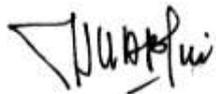
b. Pembelajaran pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Singaraja, 28 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Mapel Pembuatan Pola,



Made Suardani, S.Pd.

NIP. 197004192007012025

Peneliti,



Ni Nyoman Ratih Diana Utari

NIM.1615011004

Mengetahui,

Kepala SMKN 1 Seririt,



MATERI PELAJARAN

TEKNIK MENGUKUR BADAN WANITA DEWASA

Teknik mengukur badan wanita dewasa:

Pada waktu mengambil ukuran, model atau orang yang diukur harus berdiri dengan sikap tegak lurus supaya ukuran yang diambil tepat. Siapkan *vetter ban*, pita ukur (cm), note book, alat tulis, sebelumnya ikatlah tali ban (peter ban) atau ban elastik kecil dengan lebar tidak lebih dari 2 cm pada pinggang sebagai batas badan dan bawah. Perhatikan benar agar letak tali tepat di tempatnya dan tidak berkelok-kelok. Ukuran-ukuran yang diperlukan ialah:

1. Lingkar badan (Li.Ba)

Diukur pada bagian badan belakang, melalui ketiak hingga melingkari payudara, diambil angka pertemuan meteran dalam keadaan pas. Tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya. (Diukur dari titik A – B – C – A).

2. Lingkar pinggang (Li.Pi)

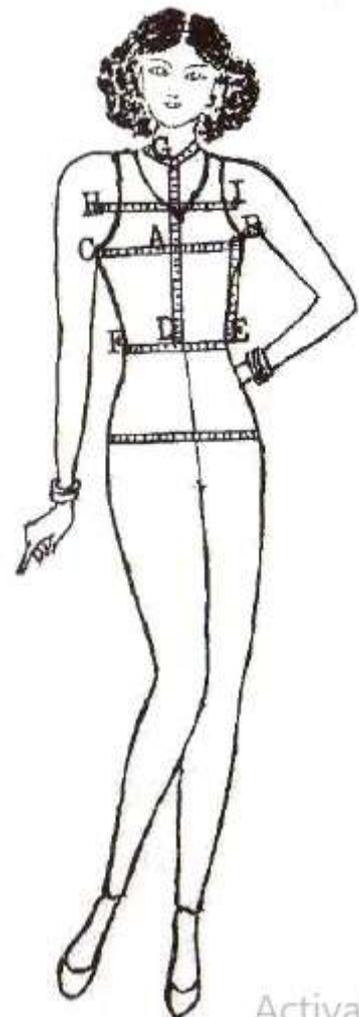
Diukur pada bagian pinggang yang terikat *vetter-band*, diambil angka pertemuan meteran dalam keadaan pas, tambahkan 2 cm pada hasil ukurannya. (Diukur dari titik D – E – F – D).

3. Lingkar leher (LL)

Diukur sekeliling leher, diambil angka pertemuan meteran pada lekuk leher depan bagian bawah. (Diukur dari titik H – I).

4. Lebar dada (LD)

Dibawah lekuk leher turun sekitar 5 cm, diukur mendatar ati kerung lengan sebelah kiri sampai kerung lengan sebelah kanan. (Diukur dari titik H-I)



5. Panjang dada(PD)

Diukur dari titik G ke bawah sampai dengan batas pinggang. (yang terikat Vetter ban)

6. Panjang sisi (PS)

Diukur dari bawah kerung lengan ke bawah sampai ke batas pinggang. (Diukur dari titik B-E)

7. Lebar bahu (LB)

Diukur dari batas leher sampai ke bagian bahu yang terendah (pangkal lengan). (Diukur dari titik K-J)

8. Panjang lengan (PL)

Lengan pendek: Diukur dari ujung bahu / pangkal lengan ke bawah, sampai 5cm diatas siku atau sepanjang yang diinginkan. (Diukur dari titik K-L).

Lengan panjang : Diukur dari ujung bahu/ pangkal lengan ke bawah, sampai 2 cm di bawah ruas pergelangan tangan atau sepanjang yang diinginkan. (diukur dari titik K-L-M).

9. Lingkar kerung lengan (LKL)

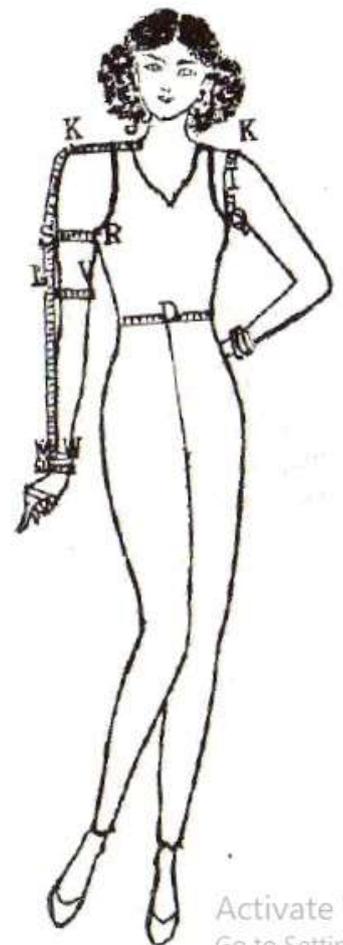
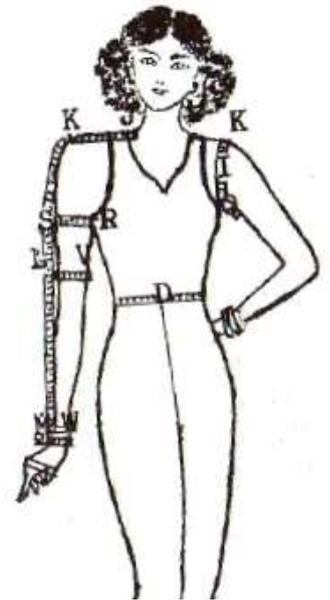
Diukur pada keliling kerung lengan dalam keadaan pas, tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya.(diukur dari titik K- I- Q- T- K)

10. Lingkar pangkal lengan (LPL)

Diukur tepat di bawah ketiak pada pangkal lengan dalam keadaan pas, tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya. (diukur dari titik R-S ditambah 4 cm).

11. Tinggi kepala lengan (TKL)

Meteran tidak dilepas dan diukur dari batas kerung lengan (ujung bahu) sampai pangkal lengan (tepat di tempat lingkar pangkal lengan). (diukur dari titik S-K).



12. Lingkar lengan (LL)

Ukur keliling lengan dalam keadaan pas , tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya.

(diukur dari titik V-L-V di tambah 4 cm)

13. Lingkar pergelangan lengan (LPL)

Ukur keliling pergelangan tangan dalam keadaan pas ditambah 2cm atau sesuai dengan model lengannya.

(diukur dari titik M-W-M)

14. Jarak payudara (JPD)

Diukur dari puncak payu dara sebelah kiri ke sebelah kanan. (diukur dari titik X-Y)

15. Tinggi puncak (TP)

Diukur dari pinggang ke atas sampai kurang 2 cm dari puncak payu dara. (diukur dari titik Z-Y)

16. Ukuran pemeriksa (UP)

Diukur dari pertengahan pinggang bagian depan, serong melalui payudara ke bahu terendah, kemudian teruskan ke pertengahan pinggang belakang. (diukur dari titik D-K – P)

17. Panjang punggung (PP)

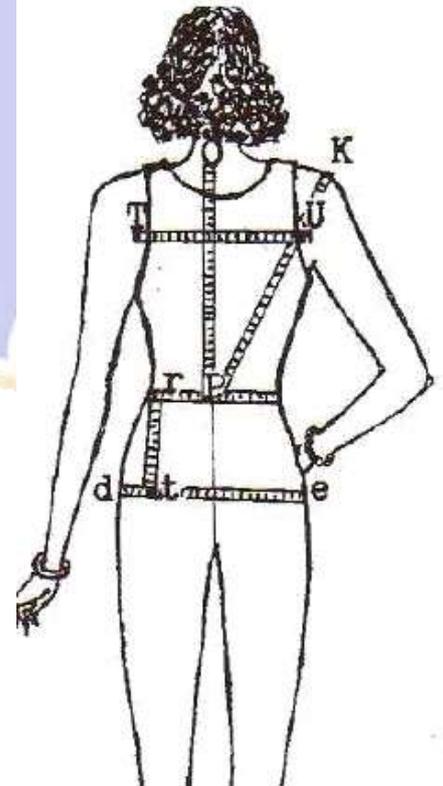
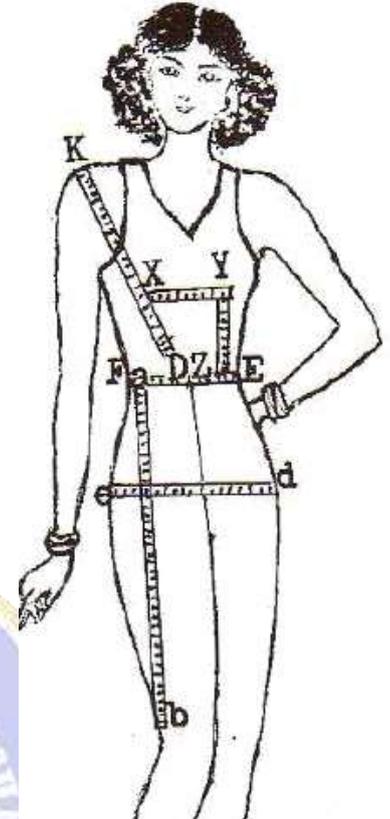
Diukur pada bagian punggung, dari ruas tulang leher yang menonjol di pangkal leher, turun ke bawah sampai batas pinggang bagian belakang.(diukur dari titik O-P)

18. Lebar punggung (LP)

Dari ruas tulang leher turun 8cm, diukur dari kerung lengan sebelah kiri sampai kerung lengan sebelah kanan. (diukur dari titik T-U).

19. Panjang rok (PR)

Diukur dari batas pinggang ke bawah sampai panjang rok yang diinginkan. (diukur dari titik a-b).



20. Lingkar pinggul (LP)

Diukur bagian pinggul terbesar, dari ukuran pas di tambah 4 cm, (diukur dari titik d-e-d diatambah 4 cm).

21. Tinggi panggul (TP)

Diukur dari pinggul yang terbesar ke atas sampai batas pinggang. (di ukur dari titik t-r).

22. Lingkar pinggang rok (LPR)

Diukur pada bagian pinggang yang terikat vetterban, diambil angka pertemuan pada pita meteran dalam keadaan pas. (diukur dari titik F-E-F).

23. Panjang Celana

Diukur dari ban pinggang sebelah kanan kebawah sampai sekitar 3 cm di bawah mata kakai atau sesuai keinginan. (Diukur dari titik A sampai B)

24. Lingkar pesak

Diukur pada bagian pinggang (diatas ban pinggan celana), diambil keliling pinggang hingga pada

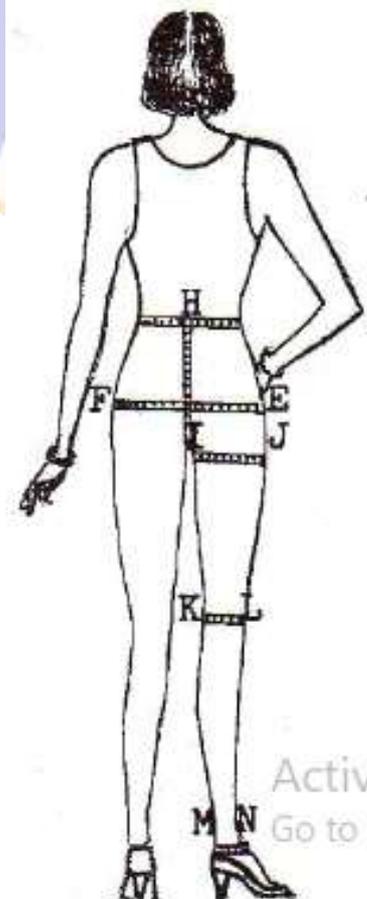
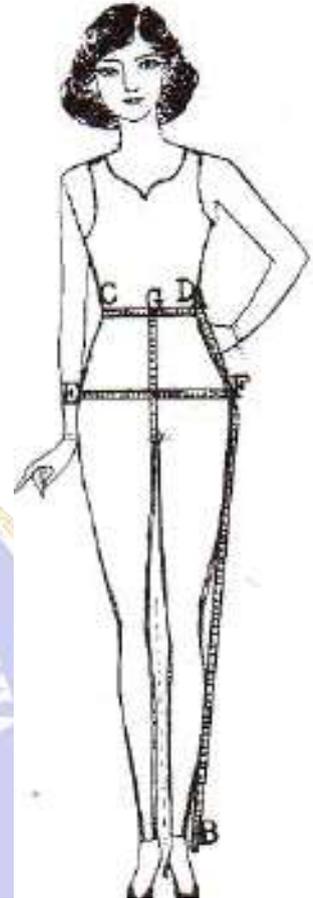
pertemuan meterannya. (Diukur dari titik C – D – C).

25. Lingkar pinggul

Diukur pada bagian pinggul terbesar, diambil angka pertemuan pada meterannya dalam keadaan pas. (Diukur dari titik E – F – E).

26. Lingkar pesak

Diukur dari ban pinggang bagian depan ke bawah melalui selangkang melingkar keatas sampai pada akhir ban pinggang bagian belakang. (Diukur dari titik G sampai H).



27. $\frac{1}{2}$ lingkaran paha

a. Diukur pada keliling pahanya, diambil $\frac{1}{2}$ lingkaran pahanya ditambah sekitar 2 cm. (model polos)

b. Diukur pada bagian paha yang terbesar dari lipatan celananya bagian belakang sampai bagian depan. (Diukur dari titik I sampai J).

28. $\frac{1}{2}$ lingkaran lutut

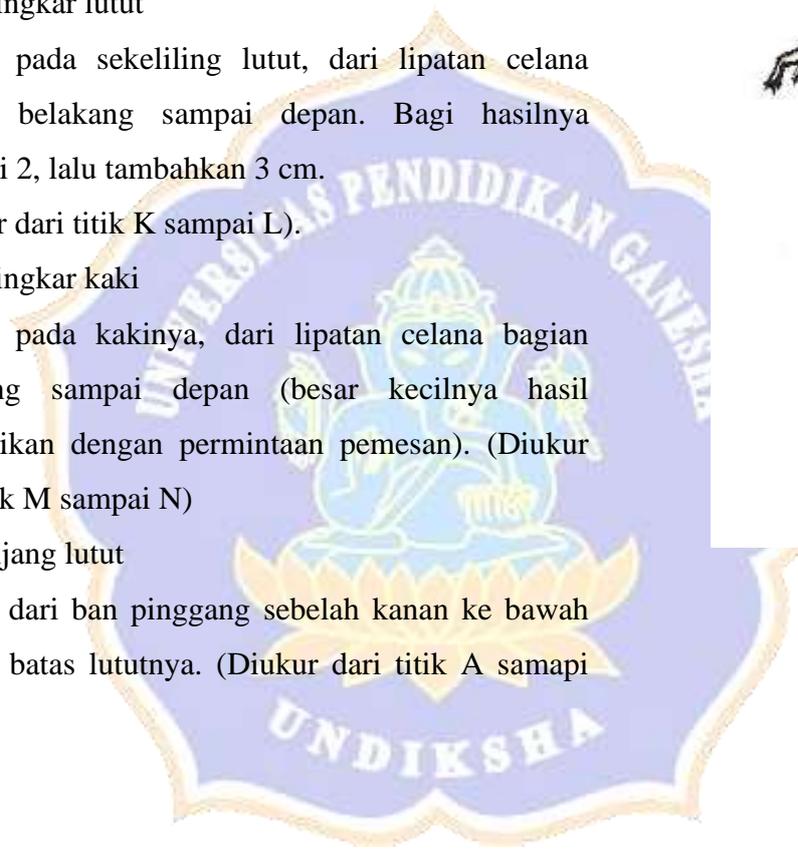
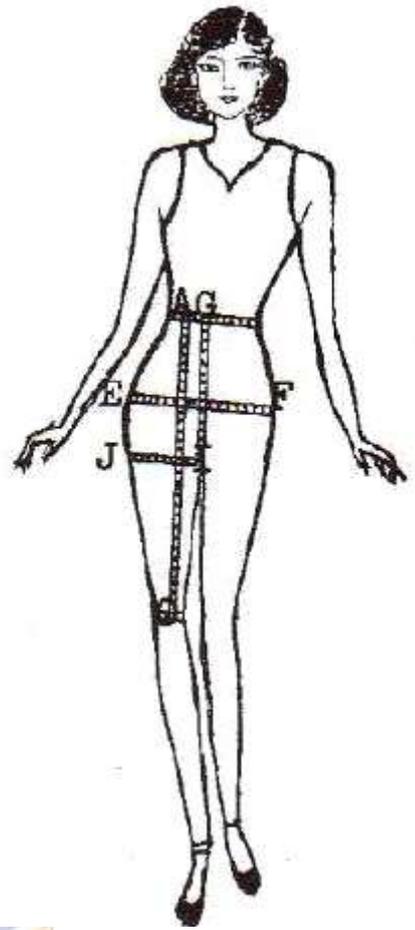
Diukur pada sekeliling lutut, dari lipatan celana bagian belakang sampai depan. Bagi hasilnya menjadi 2, lalu tambahkan 3 cm. (Diukur dari titik K sampai L).

29. $\frac{1}{2}$ lingkaran kaki

Diukur pada kakinya, dari lipatan celana bagian belakang sampai depan (besar kecilnya hasil disesuaikan dengan permintaan pemesan). (Diukur dari titik M sampai N)

30. Panjang lutut

Diukur dari ban pinggang sebelah kanan ke bawah sampai batas lututnya. (Diukur dari titik A sampai O).



DAFTAR UKURAN WANITA DEWASA

No	Istilah Ukuran	Dalam <i>Sentimeter</i>					
		S		M		L	
1	Lingkar badan	80	86	86	90	92	98
2	Lingkar pinggang	64	66	68	72	74	78
3	Lingkar leher	33	34	35	36	37	38
4	Panjang dada	30	31	32	33	33	34
5	Lebar dada	30	31	32	33	34	35
6	Panjang punggung	34	35	36	37	38	39
7	Lebar punggung	32	33	34	35	35	36
8	Lebar bahu	11	11 ½	12	12 ½	13	13 ½
9	Panjang sisi	15	16	16	17	17	18
10	Panjang lengan	20/50	21/52	22/54	23/55	23/56	24/57
11	Lingkar kerung lengan	40	42	43	44	46	48
12	Lingkar lengan	30	32	33	34	34	35
13	Lingkar pergelangan	16	17	18	19	20	21
14	Tinggi puncak	12	12 ½	12 ½	13	13	13 ½
15	Jarak payudara	17	17 ½	17 ½	18	18 ½	19
16	Panjang rok	50	55	60	65	65	70
17	Tinggi panggul	16	17	17	18	19	20
18	Lingkar panggul	84	88	90	96	98	108
	Celana Panjang						
1	Lingkar pinggang	64	66	68	72	74	78
2	Panjang celana	86	90	92	96	98	102
3	Lingkar pesak	60	63	65	69	70	75
4	½ lingkar paha	25/28	26/29	28/31	29/32	30/33	31/34
5	½ lingkar lutut	20/21	21/22	22/23	23/24	24/25	25/26
6	½ lingkar kaki	16/17	17/18	18/19	19/20	20/21	21/22

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SERIRIT
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola Busana
Komp. Keahlian	: Tata Busana
Kelas / Semester	: X Busana / 1
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup tata busana pada tingkat teknik, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kualitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu

melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar:

1. KD pada KI pengetahuan
 - 3.2. Menerapkan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
2. KD pada KI keterampilan
 - 4.2. Membuat pola dasar busana teknik konstruksi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan
 - 3.2.1 Menjelaskan pengertian pembuatan pola dasar busana secara konstruksi.
 - 3.2.2 Menjelaskan jenis-jenis pembuatan pola dasar teknik konstruksi.
 - 3.2.3 Menentukan symbol-simbol pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - 3.2.4 Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - 3.2.5 Menjelaskan macam-macam ukuran pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - 3.2.6 Menjelaskan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
2. KD pada KI keterampilan
 - 4.2.1 Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - 4.2.2 Membuat pola dasar busana teknik konstruksi sesuai dengan ukuran pelanggan.
 - 4.2.3 Melakukan pemeriksaan pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi
 - 4.2.4 Menggunting pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :
 - a. Menjelaskan pengertian pembuatan pola dasar busana secara konstruksi.
 - b. Menjelaskan jenis-jenis pembuatan pola dasar teknik konstruksi.
 - c. Menentukan symbol-simbol pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - d. Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - e. Menjelaskan macam-macam ukuran pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - f. Menjelaskan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
2. Setelah berdiskusi dan mengenali informasi, peserta didik dapat :
 - a. Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.
 - b. Membuat pola dasar busana teknik konstruksi sesuai dengan ukuran pelanggan.
 - c. Melakukan pemeriksaan pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi
 - d. Menggantung pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pola dasar.
2. Alat dan bahan pembuatan pola.
3. Tanda-tanda pembuatan pola.
4. Prosedur pembuatan pola system “Sederhana” teknik konstruksi.
5. Penyesuaian pola dasar busana wanita.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung (*Explicit Instruction*)

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : laptop, LCD, Internet, Video Pembelajaran
2. Alat
 - Pensil / pulpen
 - Penghapus
 - Penggaris pola
 - Pulpen hitam, merah dan biru
 - Skala $\frac{1}{4}$
 - Gunting
3. Bahan
 - Buku tulis / note book
 - Buku costume/kertas HVS
4. Sumber belajar
 - Hand out
 - Internet



H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Sintaks	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	Fase 1. menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan salam2. Guru mendata kehadiran peserta didik sambil mengingatkan pentingnya disiplin masuk sekolah untuk ke depannya ketika memasuki dunia kerja3. Guru memberikan kepada peserta didik untuk membaca buku berkaitan dengan materi pembelajaran4. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari dengan membuat rasa ingin tahu5. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.6. Guru memotivasi peserta didik secara komunikatif.7. Peserta didik menyimak penjelasan tujuan, manfaat, strategi pembelajaran secara disiplin rasa ingin tahu, percaya diri dan tanggung jawab yang akan digunakan dalam mempelajari materi pembuatan pola busana	10 menit

			<p>wanita</p> <p>8. Guru menyampaikan kriteria penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan</p>	
2	Inti	<p>Fase 2.</p> <p>mendemonstrasikan pengetahuan serta keterampilan</p>	<p>1. Guru memaparkan materi tentang pengertian pola dasar secara konstruksi, jenis-jenis pembuatan pola, simbol-simbol pembuatan pola, alat dan bahan pembuatan pola, macam-macam ukuran pembuatan pola dan cara memeriksa pola dasar.</p> <p>2. Guru memberikan video pembuatan pola dasar busana .</p> <p>5. Guru memberika kesempatan bagi siswa untuk mengamati dan memahami cara membuat pola dasar busana wanita</p> <p>6. Guru memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dijelaskan</p>	85 menit
		<p>Fase 3.</p> <p>Latihan Terbimbing</p>	<p>1. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola dasar busana wanita.</p> <p>2. Membimbing siswa melakukan kegiatan praktek pembuatan pola dasar busana sesuai dengan prosedur.</p>	

			<ol style="list-style-type: none"> Guru mengamati kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama latihan praktek pembuatan pola dasar busana wanita. 	
		<p>Fase 4. menganalisis pemahaman dan memberikan umpan balik</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengecek pemahaman peserta didik terhadap praktek dalam pembuatan pola dasar busana wanita Guru memberikan umpan balik positif dengan memberikan saran dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan permasalahan dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan. Guru memberikan penegasan kembali mengenai materi pembuatan pola dasar busana wanita. 	
3	Penutup	<p>Fase 5. Memberikan Latihan mandiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran Peserta didik melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu 15 menit, dan seluruh siswa mengerjakan tes tertulis tersebut Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa 	25 menit

			<p>untuk pertemuan selanjutnya</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan mengingatkan untuk sering berlatih5. Pembelajaran diakhiri dengan salam	
--	--	--	---	--



I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian dan Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a) Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi, menunjukkan sikap bertanggung jawab, percaya diri, saling menghagai, bersikap santun, kompetitif, kejujuran, ketelitian, kerja keras, kebersihan, kerapian selama proses pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan.</p> <p>b) Mengembangkan keterampilan social meliputi, bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi dan bekerja sama selama proses pembelajaran maupun mengumpulkan tugas yang diberikan.</p>	Lembar Observasi,	Selama pembelajaran Setelah ulangan harian (akhir pertemuan) Setelah kegiatan diskusi (akhir Pertemuan)
2.	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian pembuatan pola dasar busana secara konstruksi.2. Menjelaskan jenis-jenis pembuatan pola dasar teknik konstruksi.3. Menentukan symbol-simbol pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.4. Menjelaskan alat dan bahan	Tes tertulis	Tes tertulis dilakukan saat post test dan untuk tugas disampaikan pada kegiatan penutup, untuk dikumpulkan di pertemuan di pertemuan berikutnya.

	<p>pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p> <p>5. Menjelaskan macam-macam ukuran pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p> <p>6. Menjelaskan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p>		
3	<p>Keterampilan</p> <p>1. Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p> <p>2. Membuat pola dasar busana teknik konstruksi sesuai dengan ukuran pelanggan.</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi</p> <p>4. Menggunting pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p>	<p>Penilaian Fortofolio</p>	<p>Mengumpulkan Tugas-tugas yang dibuat siswa.</p>

2. Instrumen penilaian sikap

Pedoman Penskoran Angket Afektif/Sikap Siswa

No	Pilihan Jawaban	Skala Pemberian Skor
1	STB (Sangat Tidak Baik)	1
2	TB (Tidak Baik)	2
3	B (Baik)	3
4	SB (Sangat Baik)	4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Afektif Siswa

Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Sikap dalam pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	Pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	mengembangkan prilaku berkarakter	peserta didik : a. Bertanggung jawab b. Percaya diri c. Saling menghargai d. Bersikap santun e. Kompetitif f. Kejujuran g. Ketelitian h. Kerja keras i. Kebersihan j. Kerapian	Peserta didik
		mengembangkan keterampilan social	a. Bertanya b. Menyumbang ide atau pendapat c. Menjadi pendengar yang baik d. Berkomunikasi e. Bekerja sama	

3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi, Soal Pengetahuan, Kunci jawaban

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Butir soal
3.2. Menerapkan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian pembuatan pola dasar busana secara konstruksi.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan jenis-jenis pembuatan pola dasar teknik konstruksi.</p> <p>3.2.3 Menentukan symbol-simbol pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p> <p>3.2.5 Menjelaskan macam-macam ukuran pembuatan pola dasar busana</p>	Pembuatan pola busana wanita	<p>3.1.1. Peserta didik menjelaskan pengertian pembuatan pola busana wanita.</p> <p>3.2.2 Peserta didik menjelaskan jenis-jenis pembuatan pola dasar teknik konstruksi.</p> <p>3.2.3 Peserta didik menentukan symbol-simbol pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p> <p>3.2.4 Peserta didik menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p> <p>3.2.5 Peserta didik menjelaskan macam-macam ukuran pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p>	Tes tulis	3

	<p>teknik konstruksi.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p>		<p>3.2.6 Peserta didik menjelaskan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.</p>		
<p>Soal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian pola busana! 2. Senutkan dan jelaskan teknik pembuatan pola! 3. Sebutkan dan jelaskan symbol-simbol dalam pembuatan pola! (minim 5 simbol) <p>Kunci jawaban soal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola busana adalah pola adalah potongan kain atau kertas untuk membuat busana yang dibuat dari suatu sistem atau suatu cara tertentu untuk menjadikan busana sesuai dengan keinginan pembuatanya. 2. Macam-macam pembuatan pola. <ol style="list-style-type: none"> a. Pola Kontruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan sipemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. b. Pola Standart adalah pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah distandarkan, seperti ukuran Small (S), Medium (M), Large (L), dan Extra Large (XL). c. Pola drapping adalah membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan model seseorang model. Dengan cara meyampirkan kain di boneka jahit atau langsung diatas badan sipemakai dan sesuai dengan model yang akan dibuat. d. Pola Kontruksi Di Atas Kain adalah pola yang digambar langsung diatas kain yang merupakan bahan dasar dari pakaian yang akan 					

	<p>dibuat.</p> <p>e. Pola kombinasi merupakan salah satu cara pembuatan pola dengan mengkombinasikan teknik konstruksi A dengan konstruksi B dan lain sebagainya. Tujuan dari teknik kombinasi adalah untuk membuat busana dengan desain-desain yang sulit seperti desain busana pesta.</p> <p>3. Simbol-simbol pembuatan pola :</p> <p>a.  = Garis pesin hitam = garis pola asli</p> <p>b.  = Garis pensil merah = garis pola badan depan</p> <p>c.  = Garis pensil biru = garis pola badan belakang</p> <p>d.  = Strip titik strip titik = garis lipatan (depan: merah, belakang: biru)</p> <p>e.  = Tanda panah dua arah = tanda arah benang atau serat kain</p>
	<p>Penskoran Jawaban dan Pengolahan nilai</p> <p>Skor 4 : jika Jawaban sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan</p> <p>Skor 3 : Jika Jawaban sesuai kunci jawaban</p> <p>Skor 2 : jika Jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban</p> <p>Skor 1 : Jika Jawaban tidak sesuai kunci jawaban</p>
	<p>Pengolahan nilai</p> <p>Nilai = (skor diperoleh/skor maksimal)* 100</p>

4. Instrument penilaian keterampilan

No	Pernyataan	Indikator Keberhasilan	Skor	Kriteria Unjuk Kerja
1	Persiapan	1. Menyiapkan alat dalam pembuatan pola dasar secara kontruksi. a. Alat: a. Pensil 2B b. Pensil/pulpen merah biru c. Penghapus d. Penggaris pola e. Skala b. Bahan: a. Buku pola/HVS b. Kertas merah biru	4	Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap
			3	Ada 1-2 alat dan bahan yang tidak disiapkan
			2	Lebih dari 50% alat dan bahan yang tidak disiapkan
			1	tidak menyiapkan / tidak membawa alat
2	Proses	1. Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi	4	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi dapat dikerjakan dengan baik secara berurutan tanpa hambatan (lancar).
			3	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi dapat dikerjakan dengan baik secara berurutan akan tetapi ada 1-2 perhitungan yang masih menjadi hambatan.
			2	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara kontruksi 50% masih menemukan hambatan.

			1	Langkah-langkah pembuatan pola dasar secara konstruksi tidak dapat dikerjakan dengan baik dan tidak lancar
		2. Penempatan dan penggunaan tanda-tanda pola	4	Semua tanda-tanda pola ditempatkan dan digunakan dengan benar sesuai arti dari tanda-tanda pola tersebut.
			3	Tanda-tanda pola ditempatkan dan digunakan dengan benar sesuai arti dari tanda-tanda pola tersebut namun ada 1-2 yang tidak diberi tanda atau tidak tepat penempatannya.
			2	50% tidak diberi tanda pola atau tidak tepat penempatannya.
			1	Tidak ada tanda pola atau tidak tepat penempatannya.
		3. Menggambar garis pola	4	Garis pola digambar dengan baik dan benar (luwes)
			3	Ada 1-2 garis pola yang kurang digambar dengan baik dan benar.
			2	50% garis pola digambar dengan kurang baik dan benar.
			1	Tidak dapat menggambar garis pola dengan baik dan benar.
		4. Menyesuaikan pola dari ukuran standar	4	Ukuran masing-masing bagian pola sesuai dengan

		ke ukuran model		ukuran model.
			3	Sebagian kecil ukuran pola kurang sesuai dengan ukuran boneka atau model.
			2	50% dari jumlah ukuran pola kurang sesuai dengan ukuran model.
			1	Sebagian besar dari jumlah ukuran pola kurang sesuai dengan ukuran boneka atau model.
		5. Penggunaan waktu	4	Menggunakan waktu dengan efektif sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
			3	Menggunakan waktu 15 menit lebihnya dengan waktu yang telah ditentukan.
			2	Menggunakan waktu hampir 30 menit lebihnya dengan waktu yang telah ditentukan.
			1	Menggunakan waktu 1 jam lebihnya dengan waktu yang telah ditentukan.
3	Hasil	1. Kebersihan dan kerapian	4	Pola yang dihasilkan bersih dan rapi sesuai dengan ketentuan (penggunaan kertas merah, biru, pensil, atau bolpoin merah biru dan hitam untuk tanda bantu)
			3	Pola yang dihasilkan bersih dan rapi namun ada yang sedikit kurang bersih dan rapi.

			2	Pola yang dihasilkan 50% kurang bersih dan rapi.
			1	Pola yang dihasilkan lebih dari 50% kurang bersih dan rapi.
		2. Hasil akhir pola konstruksi.	4	Tampilan pola sangat baik (sesuai ukuran, tanda pola lengkap, gambar pola tepat).
			3	Tampilan pola sangat baik (sesuai ukuran, tanda pola lengkap, gambar pola tepat) namun ada 1-2 yang belum sesuai ketentuan.
			2	Tampilan pola 50% tidak sesuai ketentuan.
			1	Tampilan lebih dari 50% tidak sesuai ketentuan.

Kisi-Kisi Instrumen Tes Kinerja Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah Psikomotor	No. Soal
4.2. Membuat pola dasar busana teknik konstruksi.	4.2.1 Menggunakan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi. 4.2.2 Membuat pola dasar busana teknik konstruksi sesuai dengan ukuran pelanggan. 4.2.3 Melakukan	1. Membuat pola dasar sesuai dengan prosedur dan ukuran tubuh pelanggan. 2. Membuat penyesuaian pola dari ukuran	P5	2

	pemeriksaan pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi 4.2.4 Menggantung pola pada pembuatan pola dasar busana teknik konstruksi.	standar ke ukuran pribadi.		
--	---	----------------------------	--	--

5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

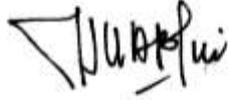
- a. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
 - b. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20 % s/d 50%
 - c. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$
- ### b. Pembelajaran pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar minimal diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal PAS.

Singaraja, 01 Agustus 2020

Mengetahui,

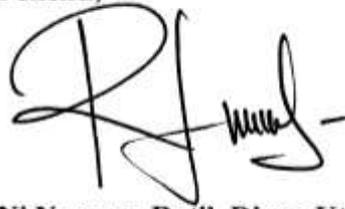
Guru Mapel Pembuatan Pola,



Made Suardani, S.Pd.

NIP. 197004192007012025

Peneliti,



Ni Nyoman Ratih Diana Utari

NIM.1615011004

Mengetahui,

Kepala SMKN 1 Seririt,



MATERI PELAJARAN

PEMBUATAN POLA DASAR BUSANA

PENGERTIAN POLA DASAR

Pola adalah potongan kertas atau bahan tenunan yang dipakai sebagai contoh/ pedoman atau cetakan dalam menggunting bahan sebelum dijahit untuk membuat pakaian (Simanjuntak, 1999:9). Membuat pola busana sangat penting dikuasai oleh seorang perancang busana. Pengetahuan ini merupakan hal yang mendasar yang perlu dipelajari dan dilatih agar mampu membuat berbagai berbagai bentuk busana. Menurut Ernawati (2008:222) pola busana merupakan suatu sistem dalam membuat busana. Sebagai suatu sistem tentu pola busana juga terkait dengan sistem lainnya. Jika pola busana digambar dengan benar berdasarkan ukuran badan seseorang yang diukur secara cermat, maka busana tersebut mestinya sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai. Begitu pula sebaliknya, jika ukuran yang diambil tidak tepat, menggambar pola juga tidak benar, maka hasil yang didapatkan akan mengecewakan.

Menurut Ernawati (2008:221) Kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1). Ketepatan dalam mengambil ukuran tubuh sipemakai, hal ini mesti didukung oleh kecermatan dan ketelitian dalam menentukan posisi titik dan garis tubuh serta menganalisa posisi titik dan garis tubuh sipemakai; 2) kemampuan dalam menentukan kebenaran garis-garis pola, seperti garis lingkaran kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi badan, sisi rok, bentuk lengan, kerah dan lain sebagainya, untuk mendapatkan garis pola yang luwes mesti memiliki sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengecekan ukuran; 3) Ketepatan memilih kertas untuk pola, seperti kertas dorslag, kertas karton manila atau kertas koran; 4) kemampuan dan ketelitian memberi tanda dan keterangan setiap bagian- bagian pola, misalnya tanda pola bagian muka dan belakang, tanda arah benang/serat kain, tanda kerutan atau lipit, tanda kampuh dan tiras, tanda kelim dan lain sebagainya; 5) kemampuan dan ketelitian dalam menyimpan dan mengarsipkan pola. Agar pola tahan lama sebaiknya disimpan pada tempat-tempat khusus seperti rak dan dalam kantong- kantong plastik,

diarsipkan dengan memberi nomor, nama dan tanggal serta dilengkapi dengan buku katalog.

Bedasarkan pengertian pola yang diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pola adalah potongan kain atau kertas untuk membuat busana yang dibuat dari suatu sistem atau suatu cara tertentu untuk menjadikan busana sesuai dengan keinginan pembuatnya.

Ada beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana menurut Menurut Ernawati (2008:222), diantaranya ialah pola konstruksi dan pola standar. Masing- masing pola ini digambar dengan cara yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu:

3. Pola Kontruksi

Pola kontruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan sipemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. Pembuatan pola konstruksi lebih rumit dari pada pola standar disamping itu juga memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi hasilnya lebih baik dan sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai. Ada beberapa macam system/metode pola konstruksi antara lain : pola system Dressmaking, pola sistem So-en , pola sistem Charmant, pola sistem Aldrich, pola sistem Meyneke, pola sistem sederhana dan lain-lain sebagainya.

➤ Kelebihan dan kekurangan pola kontruksi :

Kelebihan :

- b. Ukuran dan bentuk pola yang dihasilkan lebih sesuai dengan bentuk badan.
- c. Pola konstruksi dapat digunakan untuk membuat berbagai model pakaian sesuai dengan desain yang diinginkan.
- d. Kemungkinan kesalahan pola sangat kecil, apabila pola dibuat dengan cermat dan teliti.

Kekurangan :

- a. Pola kontruksi kurang begitu praktis karena pembuatan pola ini harus dimlai dengan mengukur badan seseorang lebih dulu.
- b. Proses pembuatan pola kontruksi memerlukan banyak waktu dan tenaga.
- c. Pola kontruksi hanya dapat digunakan untuk satu orang yang telah diukur.

4. Pola Standar

Pola standar adalah pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah distandarkan, seperti ukuran Small (S), Medium (M), Large (L), dan Extra Large (XL). Pola standar di dalam pemakaiannya kadang diperlukan penyesuaian menurut ukuran sipemakai. Jika sipemakai bertubuh gemuk atau kurus, harus menyesuaikan besar pola, jika sipemakai tinggi atau pendek diperlukan penyesuaian panjang pola.

5. Pola Drapping

Pola drapping adalah membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan model seseorang model. Menggambar pola busana dengan teknik konstruksi yang baik mempunyai lipit kup untuk ruang bentuk buah dada. Untuk mempermudah prosedur pembuatan pola, model dapat diganti dengan dressform atau boneka jahit yang ukurannya sama atau mendekati ukuran model. Pola drapping dibuat dengan cara meyampirkan kain di boneka jahit atau langsung diatas badan sipemakai dan sesuai dengan model yang akan dibuat.

6. Pola Kontruksi Di Atas Kain

Menggambar pola tidak menggunakan pola yang digambar di atas kertas, tetapi pola yang digambar langsung diatas kain yang merupakan bahan dasar dari pakaian yang akan dibuat. Pola digambar sesuai dengan desain yang telah ditentukan, dan berpedoman pada ukuran model/ukuran si pemakai.

7. Pola Kombinasi

Pola kombinasi merupakan salah satu cara pembuatan pola dengan mengkombinasikan teknik kontruksi A dengan kontruksi B dan lain sebagainya. Tujuan dari teknik kombinasi adalah untuk membuat busana dengan desain-desain yang sulit seperti desain busana pesta.

MEMERIKSA POLA

Memeriksa pola merupakan salah satu langkah dalam pembuatan busana. Pemeriksaan pola mencakup tentang kesesuaian pola dengan desain yang telah dirancang, kesesuaian ukuran dengan pola yang telah dibuat, tanda-tanda pola dan keterangan yang digunakan saat pembuatan pola dan jumlah komponen pola. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kualitas pola yaitu :

e. Ukuran

Ukuran merupakan hal paling dasar dari suatu pembuatan pola. Pemeriksaan ukuran dilakukan berdasarkan ukuran yang diperlukan sesuai dengan desain busana.

g. Bentuk Pola

Bentuk pola merupakan rangkaian dari garis-garis pada pola yang bagiannya seperti garis kerung leher, kerung lengan, sisi, garis kerah, garis bawah blus, garis hias, garis saku dan sebagainya.

h. Tanda-tanda pola

Pemeriksaan tanda-tanda pola dilakukan dengan memeriksa tanda pola seperti garis pola menurut badan depan, garis pola menurut badan belakang, garis pertolongan, garis tanda rangkapan, garis lipatan, tanda arah benang/serat, tanda siku-siku, tanda tengah belakang dan tanda tengah muka.

i. Jumlah komponen pola

Pemeriksaan komponen pola meliputi jumlah komponen yang ada pada pola sesuai desain, penomoran pola, tanda arah serat, serta pemberian kampuh dan kelim pada masing-masing sisi pola.

MANFAAT MENYIMPAN POLA

- a. Supaya pola dapat dipakai lebih dari satu kali (berulang kali)
- b. Kalau akan mengulangi pemakaian pola dapat dengan mudah mencarinya dan selalu dalam keadaan baik.
- c. Bila ada permintaan pakaian dengan desain yang sama, maka diproduksi persis seperti desain sebelumnya.
- d. Dari semua tujuan penyimpanan pola dengan baik ini akan dapat menghemat waktu, tenaga ataupun keuangan.

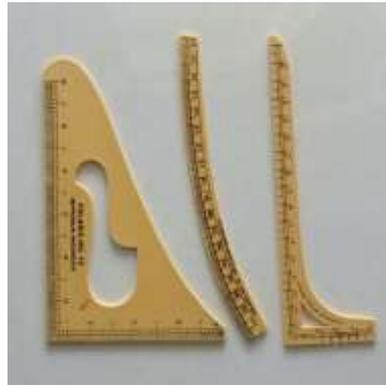
ALAT DAN BAHAN PEMBUATAN POLA

Menurut Ernawati (2008:227) pekerjaan menggambar pola busana memerlukan peralatan tertentu, spesifikasi dan berkualitas. Alat yang diperlukan untuk menggambar pola busana banyak jenisnya antara lain :

1. Pita ukuran (cm), digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang yang akan membuat busana atau ukuran model, disamping itu pita ukuran juga dipakai untuk menggambar pola pakaian dan juga digunakan pada waktu penyesuaian pola.



2. Penggaris, untuk menggambar pola busana diperlukan penggaris/rol dressmaker dengan bentuk yang berbeda-beda. Penggaris lurus, digunakan untuk membuat garis lurus. Penggaris lengkung digunakan untuk membuat garis-garis melengkung seperti garis lingkaran leher, lingkaran kerung lengan, krah dan garis sisi rok. Sedangkan penggaris segi tiga siku-siku digunakan untuk membentuk garis sudut, seperti garis badan dan tengah muka, garis badan dan tengah belakang serta garis lebar muka dan garis lebar punggung.



3. Kertas Pola (buku pola atau buku kostum) merupakan tempat menggambar pola. Kertas pola merupakan alat penting untuk menggambar Buku pola digunakan untuk menggambar pola busana dengan ukuran skala. Lembar halaman bergaris diperlukan untuk mencatat ukuran dan mencatat keterangan pola yang dibuat. Lembaran halaman tidak bergaris (polos) digunakan untuk menggambar pola dengan ukuran skala.



4. Skala adalah alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola di buku pola. Skala ada beberapa macam yakni ada yang menggunakan ukuran satu berbanding dua, satu berbanding empat, satu berbanding enam dan satu berbanding delapan.



5. Pensil dan bol point digunakan untuk menggambar pola di buku pola atau di kertas pola. Pensil yang baik digunakan untuk menggambar pola ada beberapa macam yakni pensil terbuat dari graphite, pensil ini bagus digunakan dan mempunyai ukuran yang berbeda. Setelah polanya selesai dibuat, garis dengan pensil ini dipertajam dengan pulpen berwarna biru dan merah. Pulpen berwarna merah untuk garis pola bagian muka dan pensil berwarna biru untuk garis pola bagian belakang. Garis bantu pola di pertajam dengan bolpoin warna hitam.



6. Penghapus (Eraser) digunakan untuk membersihkan goresan pola yang salah. Penghapus yang baik adalah yang bewarna hitam terbuat dari karet yang lemas, dengan menggunakan penghapus ini goresan-goresan yang salah akan menjadi hilang dan tidak meninggalkan bekas sampai mendapatkan hasil yang memuaskan.



7. Gunting Kertas, Gunting kertas khusus digunakan untuk menggunting kertas.



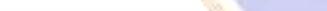
8. Kertas dorslag merupakan kertas tembus pandang sehingga biasa digunakan sebagai kertas rangkap dan dapat digunakan untuk membuat pola busana.

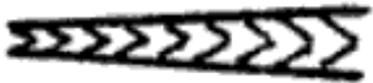


9. Lem kertas atau perekat adalah bahan lengket (biasanya cairan) yang dapat mekeratkan 2 benda atau lebih. Lem bisa dibuat dari bagian tumbuhan atau hewan, maupun bahan kimia dari minyak.



TANDA-TANDA YANG DIPERLUKAN DALAM PEMBUATAN POLA DAN PERUBAHAN MODEL

-  = Garis pesin hitam = garis pola asli
-  = Garis pensil merah = garis pola badan depan
-  = Garis pensil biru = garis pola badan belakang
-  = Garis pensil hijau = garis untuk pola yang tidak jelas antara bagian depan atau belakang
-  = Titik-titik = garis pertolongan (depan: merah, belakang: biru)
-  = Strip titik strip titik = garis lipatan (depan: merah, belakang: biru)
-  = Strip strip strip = garis rangkapan (depan: merah, belakang: biru)
-  = Garis pena hitam = garis tempat lipit atau pola perlu digunting untuk dilebarkan/dikerut
-  = Tanda bagian yang harus dihapus (depan: merah, belakang: biru)
-  = Tanda bagian yang harus dilebarkan (depan: merah, belakang: biru)

 = Lipit (*plooi*)

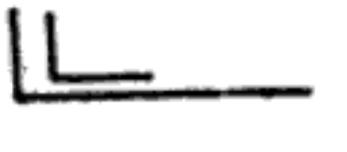
 = Setengah lipit (*halve plooi*), (depan: merah, belakang: biru)

 = Bagian yang harus dilipit pada pola, batas memakai pena hitam (kupnat yang dipindahkan)

TM = Tengah Muka (bagian depan)

TB = Tengah Belakang (bagian belakang)

Pt = potong

 = Siku-siku

 = Tanda panah dua arah = tanda arah benang atau serat kain

 = Garis tanda dikerut



= Lipit hadap



= Lipit sungkup



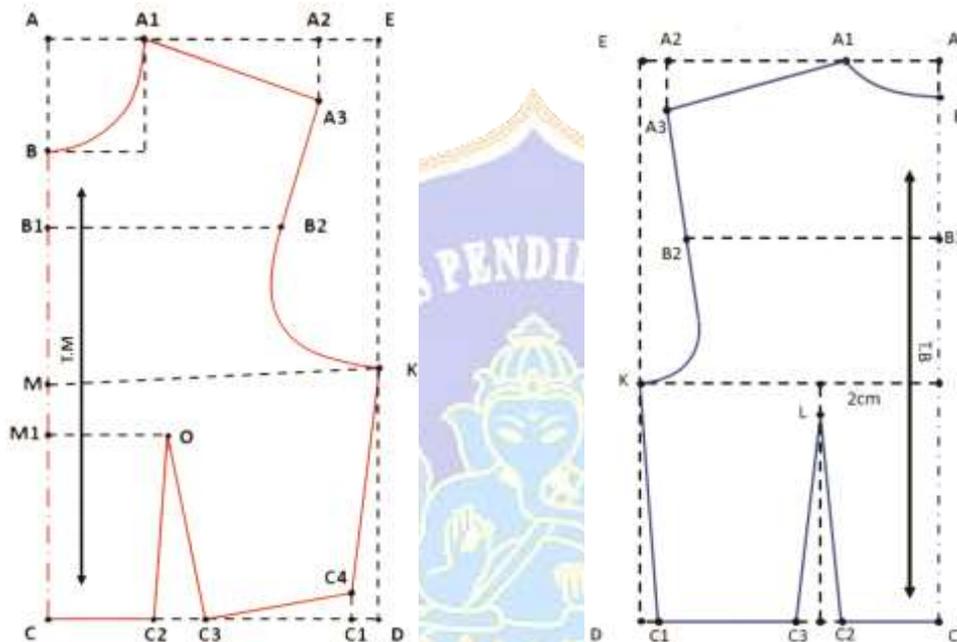
= Garis yang sama



POLA DASAR BADAN SISTEM SEDERHANA

Ukuran yang diperlukan:

- | | | |
|---------------------|-----------------|-------------------|
| 1. Lingkar leher | 5. Lebar muka | 9. Lebar punggung |
| 2. Lingkar badan | 6. Tinggi dada | 10. Panjang |
| 3. Lingkar pinggang | 7. Panjang Sisi | punggung |
| 4. Panjang muka | 8. Panjang bahu | 11. Jarak dada |



KETERANGAN POLA DASAR BADAN MUKA SKALA 1/4:

A-B = $\frac{1}{6}$. Lingkar leher + 2 cm.

B-C = Panjang muka.

C-D = A-E = $\frac{1}{4}$. Lingkar badan + 1 cm.

A-A¹ = $\frac{1}{6}$. Lingkar leher + 0,5 cm.

Buatlah garis kerung leher depan dari titik B menuju titik A¹

A¹-A² = Panjang bahu.

A²-A³ = Turun 4 cm.

Tariklah garis dari titik A¹ menuju titik A³

B-B¹ = Turun 5 cm

B¹-B² = $\frac{1}{2}$. Lebar muka.

C-C¹ = $\frac{1}{4}$. Lingkar pinggang + 1 cm + 3 cm.

C-C² = $\frac{1}{10}$. Lingkar pinggang + 1 cm.

$C^2-C^3 = 3 \text{ cm}$ (kupnat).

$C^1-C^4 = \text{Naik } 1,5 \text{ cm}$.

$C^4-K = \text{Panjang sisi}$.

$C-M = \text{Panjang sisi}$.

Tariklah garis dari titik M menuju titik K

$C-M^1 = \text{Tinggi dada}$.

$M^1-O = \frac{1}{2}$. Jarak dada.

Buatlah kumpat, dari titik C^2 menuju titik O dan dari titik C^3 menuju titik O.

Buatlah garis kerung lengan depan dari titik A^3-B^2-K .

KETERANGAN POLA DASAR BADAN BELAKANG SKALA $\frac{1}{4}$:

$A-B = 1,5 \text{ cm} - 2 \text{ cm}$.

$B-C = \text{Panjang punggung}$.

$C-D = A-E = \frac{1}{4}$. Lingkar badan $- 1 \text{ cm}$.

$A-A^1 = \frac{1}{6}$. Lingkar leher $+ 0,5 \text{ cm}$.

Buatlah garis kerung leher belakang dari titik B menuju titik A^1

$A^1-A^2 = \text{Panjang bahu}$.

$A^2-A^3 = \text{Turun } 3 \text{ cm}$.

Tariklah garis dari titik A^1 menuju titik A^3

$B-B^1 = \text{turun } 10 \text{ cm}$.

$B^1-B^2 = \frac{1}{2}$. Lebar punggung.

$C-C^1 = \frac{1}{4}$. Lingkar pinggang $- 1 \text{ cm} + 3 \text{ cm}$.

$C-C^2 = \frac{1}{10}$. Lingkar pinggang

$C^2-C^3 = 3 \text{ cm}$ (kupnat)

$C^1-K = \text{Panjang sisi}$.

Tariklah garis dari titik K sejajar kesamping.

Buatlah garis kerung lengan belakang dari titik A^3-B^2-K

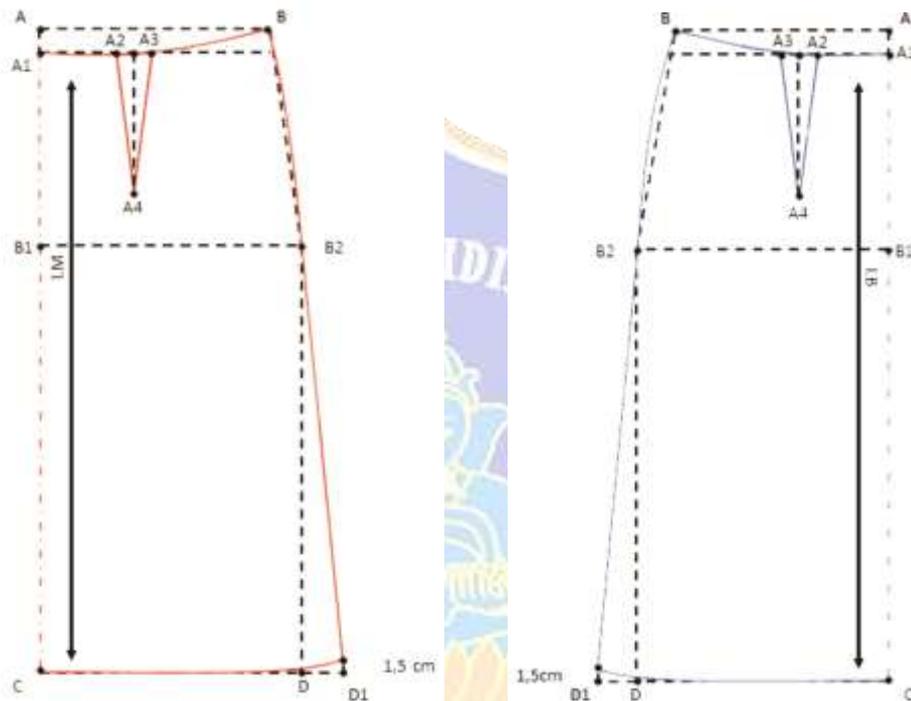
Titik $L = \frac{1}{2}$. C^2-C^3 . Tarik garis bantu keatas lalu turun 2 cm dibawah garis K

Buatlah kumpat, dari titik C^2 menuju titik L dan dari titik C^3 menuju titik L.

POLA DASAR ROK SISTEM SEDERHANA

Ukuran yang diperlukan:

1. Lingkar pinggang
2. Lingkar panggul
3. Tinggi panggul
4. Panjang rok



KETERANGAN POLA DASAR ROK MUKA SKALA $\frac{1}{4}$:

A-B = $\frac{1}{4}$. Lingkar pinggang + 1 cm + 3 cm.

A-A¹ = 2 cm.

A¹-B¹ = Tinggi panggul.

A¹-C = panjang rok.

A¹-A² = $\frac{1}{10}$. Lingkar pinggang.

A²-A³ = 3 cm (kupas).

B¹-B² = C-D = $\frac{1}{4}$. Lingkar panggul + 1 cm.

D-D¹ = keluarkan 3 cm - 5 cm dan naik 1.5 cm - 2 cm.

Titik A⁴ = $\frac{1}{2}$. A²-A³. Tarik garis bantu kebawah dengan panjang 12 cm.

Buatlah kumpat, dari titik A² menuju titik A⁴ dan dari titik A³ menuju titik A⁴.

KETERANGAN POLA DASAR ROK BELAKANG SKALA $\frac{1}{4}$:

A-B = $\frac{1}{4}$. Lingkar pinggang - 1 cm + 3 cm.

A-A¹ = 2 cm.

A¹-B¹ = Tinggi panggul.

A¹-C = panjang rok.

A¹-A² = $\frac{1}{10}$. Lingkar pinggang.

A²-A³ = 3 cm (kupanat).

B¹-B² = C-D = $\frac{1}{4}$. Lingkar panggul - 1 cm.

D-D¹ = keluarkan 3 cm - 5 cm dan naik 1.5 cm - 2 cm.

Titik A⁴ = $\frac{1}{2}$. A²-A³. Tarik garis bantu kebawah dengan panjang 12 cm.

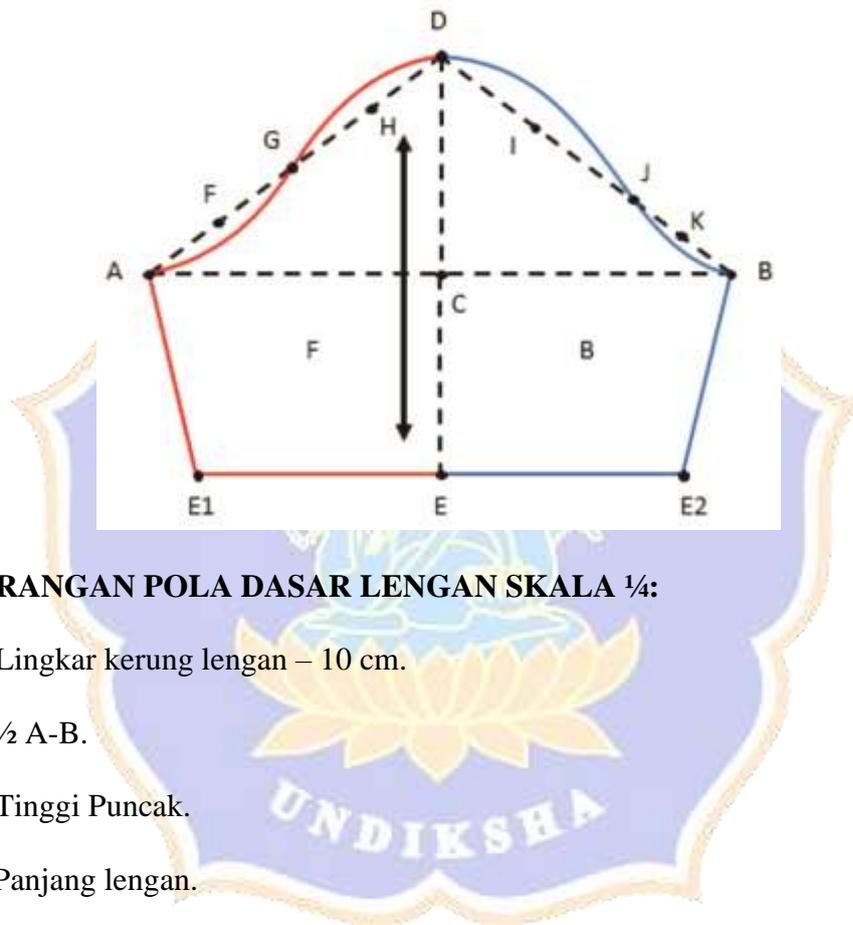
Buatlah kumpat, dari titik A² menuju titik A⁴ dan dari titik A³ menuju titik A⁴.



POLA DASAR LENGAN SISTEM SEDERHANA

Ukuran yang diperlukan:

1. Lingkaran kerung lengan
2. Tinggi puncak
3. Panjang lengan
4. Lingkaran bawah lengan



KETERANGAN POLA DASAR LENGAN SKALA $\frac{1}{4}$:

A-B = Lingkaran kerung lengan – 10 cm.

B-C = $\frac{1}{2}$ A-B.

C-D = Tinggi Puncak.

D-E = Panjang lengan.

E-E1 = E-E2 = $\frac{1}{2}$. Lingkaran kerung lengan bawah.

Dari titik A – D dibagi menjadi 4 bagian. Titik F turun 1 cm dan titik H naik 1,5 cm. A-F-G-H-G = garis kerung lengan depan.

Dari titik B – D dibagi menjadi 3 bagian. Titik I naik 2 cm dan titik K turun 0,5 cm. D-I-J-K-B = garis kerung lengan belakang.

PENYESUAIAN POLA

Contoh perhitungan dalam menyesuaikan ukuran standar menuju ukuran si pemakai, sebagai berikut:

No	Nama Ukuran	Ukuran Sipemakai	Ukuran Pola Standar	Selisih
1	Lingkar badan	92	90	$+ 2 : 4 = + \frac{1}{2} \text{ cm}$
2	Lingkar pinggang	70	72	$2 : 4 = - \frac{1}{2} \text{ cm}$
3	Lebar muka	33,5	33	$+ \frac{1}{2} : 2 = + \frac{1}{4} \text{ cm}$
4	Panjang punggung	37,5	37	$+ \frac{1}{2} \text{ cm}$
5	Panjang muka	44	43	$+ 1 \text{ cm}$
6	lebar punggung	35	34	$+ 1 : 2 = + \frac{1}{2} \text{ cm}$
7	Lingkar panggul	98	94	$+ 4 : 4 = + 1 \text{ cm}$
8	Lingkar kerung lengan	44	42	$+ 2 \text{ cm}$

Di dalam menyesuaikan pola standar, selisih yang terdapat pada ukuran lingkaran dibagi empat, hal ini disebabkan karena pola badan atau pola rok umumnya dibuat setengah dari badan bagian muka dan setengah dari badan belakang, atau sama dengan seperempat dari ukuran lingkaran dan jumlah sisi yang ditambah atau dikurangi ada empat, oleh sebab itu untuk ukuran melingkar selisih ukuran dibagi empat.

Untuk ukuran lebar selisih dibagi dua, sebab pada pola ukuran melebar dipakai setengahnya., misalnya : lebar muka dan lebar punggung. Untuk ukuran panjang, selisih ukuran tidak dibagi, sebab pola dibuat dengan ukuran penuh sepanjang ukuran yang diambil, misalnya ukuran panjang punggung, panjang lengan dan panjang rok, dengan demikian untuk ukuran panjang ditambah atau dikurangi sebanyak selisih.

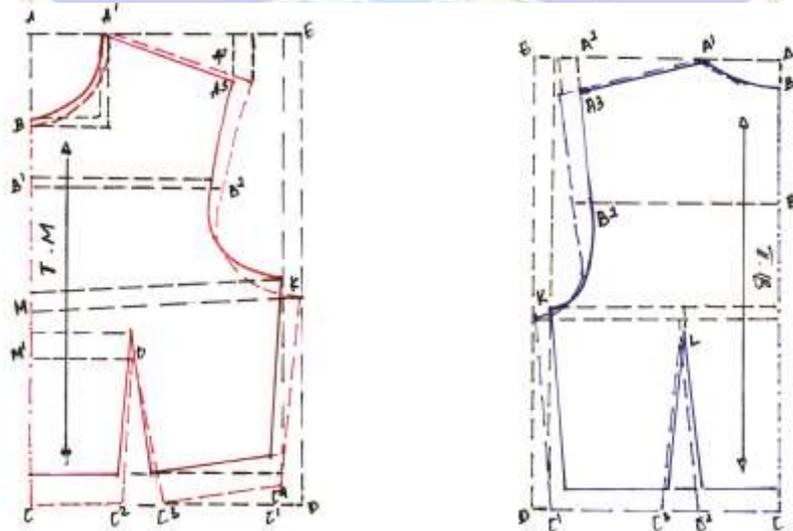
Daftar ukuran di atas perlu diperhatikan dalam menyesuaikan pola standar agar mudah mengetahui pada lajur selisih, apakah ukuran pola ditambah atau dikurangi dengan melihat tanda plus atau minus. Berapa cm ditambah atau dikurangi perlu diperhitungkan betul, dengan pengertian bahwa untuk ukuran melingkar selisih dibagi empat, untuk ukuran melebar selisih dibagi dua dan untuk ukuran panjang selisih tidak dibagi. Berikut ini dapat dilihat beberapa contoh cara

menyesuaikan pola standar. Didalam menyesuaikan pola standar perhatikan tanda pada kolom selisih.

CONTOH PENYESUAIAN POLA DASAR

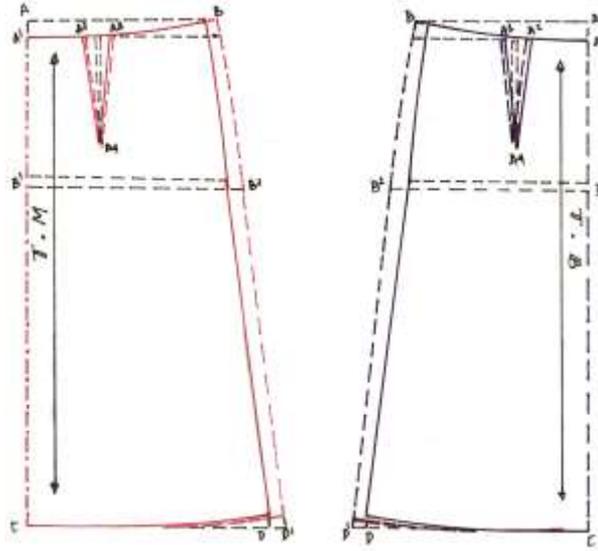
No	Nama Ukuran	Ukuran Sipemakai	Ukuran Pola Standar	Selisih
1	Lingkar badan	80	86	$- 6 : 4 = - 1\frac{1}{2} \text{ cm}$
2	Lingkar pinggang	64	68	$- 6 : 4 = - 1\frac{1}{2} \text{ cm}$
3	Lebar muka	30	32	$- 2 : 2 = - 1 \text{ cm}$
4	Panjang punggung	34	36	$- 2 \text{ cm}$
5	Panjang muka	30	32	$- 2 \text{ cm}$
6	lebar punggung	32	34	$- 2 : 2 = - 1 \text{ cm}$
7	Lingkar panggul	84	90	$- 6 : 4 = - 1\frac{1}{2} \text{ cm}$
8	Lingkar kerung lengan	40	43	$- 2 \text{ cm}$
	dan seterusnya			

1. Pola Dasar Badan



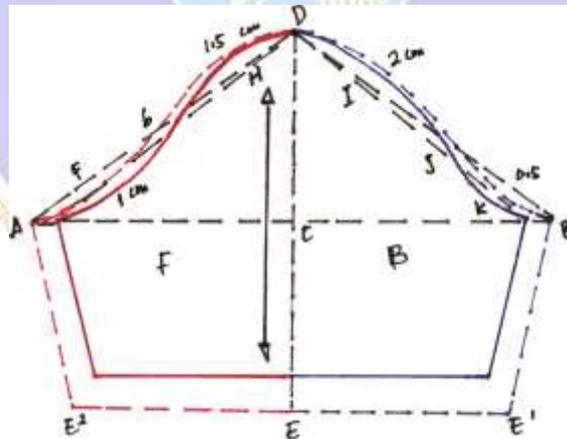
Catatan : garis putus-putus warna merah dan biru adalah pola standar (M) , garis lurus merah dan biru adalah pola ukuran pribadi.

2. Pola Dasar Rok



Catatan : garis putus-putus warna merah dan biru adalah pola standar (M) , garis lurus merah dan biru adalah pola ukuran pribadi.

3. Pola Dasar Lengan



Catatan : garis putus-putus warna merah dan biru adalah pola standar (M) , garis lurus merah dan biru adalah pola ukuran pribadi.

Lampiran 11a. Kisi-kisi Angket Uji Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	No Item
1	Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	f. Kesesuaian materi dengan silabus mata pelajaran	1
		g. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	3
		h. Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	5
		i. Kebenaran substansi materi	2
		j. Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	4
2	Kebahasaan	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	6
		d. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	7
3	Sajian	d. Ketepatan audio	8
		e. Penyajian Materi	9,10
		f. Penyampaian materi	11,12
Total Item			12



Lampiran 11b. Kisi-kisi Angket Uji Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	No Item
1	Tampilan Media	k. Kejelasan sajian gambar	4
		l. Kejelasan suara	8
		m. Kejelasan video	7
		n. Ketepatan tata letak	5
		o. Komposisi warna	3
		p. Ukuran huruf	1
		q. Bentuk dan jenis huruf	2
		r. Pemilihan background	6
		s. Format penulisan	9
		t. Sistematika penyajian	10
Jumlah Item			10



Lampiran 11c. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
Menerapkan Pembuatan Pola Dasar Busana Teknik Kontruksi	mendeskripsikan pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	menjelaskan Pengertian pola dasar busana dengan teknik kontruksi	C1	4,5
	Mendeskripsikan jenis-jenis pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	menjelaskan Jenis-jenis pembuatan pola dasar busana dengan teknik kontuksi	C2	15
	Menentukan symbol-simbol pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	symbol-simbol pembuatan pola dasar busana dengan teknik kontrukai	C3	3,6,7,8,12,19,20
	Mendeskripsikan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	menjelaskan alat dan bahan pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	C2	1,16,17,18
	mendeskripsikan macam-macam ukuran pembuatan pola dasar busana wanita	menjelaskan macam-macam ukuran yang digunakan dalam pembuatan pola	C3	2,13,14
	Mendeskripsikan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	menjelaskan cara memeriksa pola pada pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	C6	9,10,11
	Jumlah			

Lampiran 11d. Kisi-kisi Lembar Observasi Afektif

Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Sikap dalam pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	Pembuatan pola dasar busana teknik kontruksi	mengembangkan prilaku berkarakter	peserta didik : a. Bertanggung jawab b. Percaya diri c. Saling menghargai d. Bersikap santun e. Kompetitif f. Kejujuran g. Ketelitian h. Kerja keras i. Kebersihan j. Kerapian	Peserta didik
		mengembangkan keterampilan sosial	a. Bertanya b. Menyumbang ide atau pendapat c. Menjadi pendengar yang baik d. Berkomunikasi e. Bekerja sama	



Lampiran 11e. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Psikomotor

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator	Ranah Psikomotor	Nomor Soal
Membuat Pola Dasar Busana Teknik Kontruksi	Menentukan pembuatan pola dasar badan teknik kontruksi	Membuat pola dasar badan (depan dan belakang) dengan teknik kontruksi dengan menggunakan ukuran standar	P5	1
	menentukan/menyesuaikan ukuran pola standar ke ukuran model pada pola dasar badan	merubah pola dasar badan dari ukuran pola standar ke ukuran model	P5	4
	Menentukan pembuatan pola dasar rok teknik kontruksi	Membuat pola dasar rok (depan dan belakang) dengan teknik kontruksi dengan menggunakan ukuran standar	P5	2
	menentukan/menyesuaikan ukuran pola standar ke ukuran model pada pola dasar rok	merubah pola dasar rok dan lengan dari ukuran pola standar ke ukuran model	P5	5

Menentukan pembuatan pola dasar lengan teknik kontruksi	Membuat pola dasar lengan (depan dan belakang) dengan teknik kontruksi dengan menggunakan ukuran standar	P5	3
menentukan/menyesuaikan ukuran pola standar ke ukuran model pada pola dasar lengan	merubah pola dasar lengan dari ukuran pola standar ke ukuran model	P5	6
Jumlah			6



ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

Instrumen Kelayakan Media Ditinjau dari Sisi Isi Materi

Pembuatan Pola Dasar Busana Wanita

- Judul penelitian** : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt.
- Penyusun** : Ni Nyoman Ratih Diana Utari
- Pembimbing** : 1. Dra. Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
2. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.
- Instansi** : Fakultas Teknik dan Kejuruan/ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan Hormat,

Sehubung dengan adanya penelitian berjudul “Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt”, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap isi materi dalam media pembelajaran yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan isi materi dalam media video pembelajaran ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana wanita.

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mulai dengan membaca secara keseluruhan angket.
2. Melalui instrument ini dimohonkan untuk memberikan penilaian tentang Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Busana Wanita dimohonkan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas media dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

IDENTITAS :

Nama Ahli :

NIP :

Instansi :

No	Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			
		TS	KS	S	SS
	D. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum				
1.	Kesesuaian materi membuat pola dasar busana wanita dengan kurikulum yang dipakai yaitu kompetensi dasar dan indikator				
2.	Kebenaran isi materi dan media pembelajaran				
3.	Kesesuaian kegiatan belajar dengan kebutuhan peserta didik				
4.	Kesesuaian dengan manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan				
5.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik				
	E. Kebahasaan				
6.	Bahasa yang digunakan pada media pada sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				
7.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				
	F. Sajian				
8.	Audio pada setiap penjelasan isi materi sudah tepat				
9.	Penyajian materi pada media ditampilkan secara sistematis				
10.	Kedalaman materi yang disajikan dalam media sudah baik				
11.	Kejelasan penyampaian materi pada media				

12.	Tampilan pada media membuat penjelasan materi lebih menarik				
-----	---	--	--	--	--

Kritik dan masukan:

.....

.....

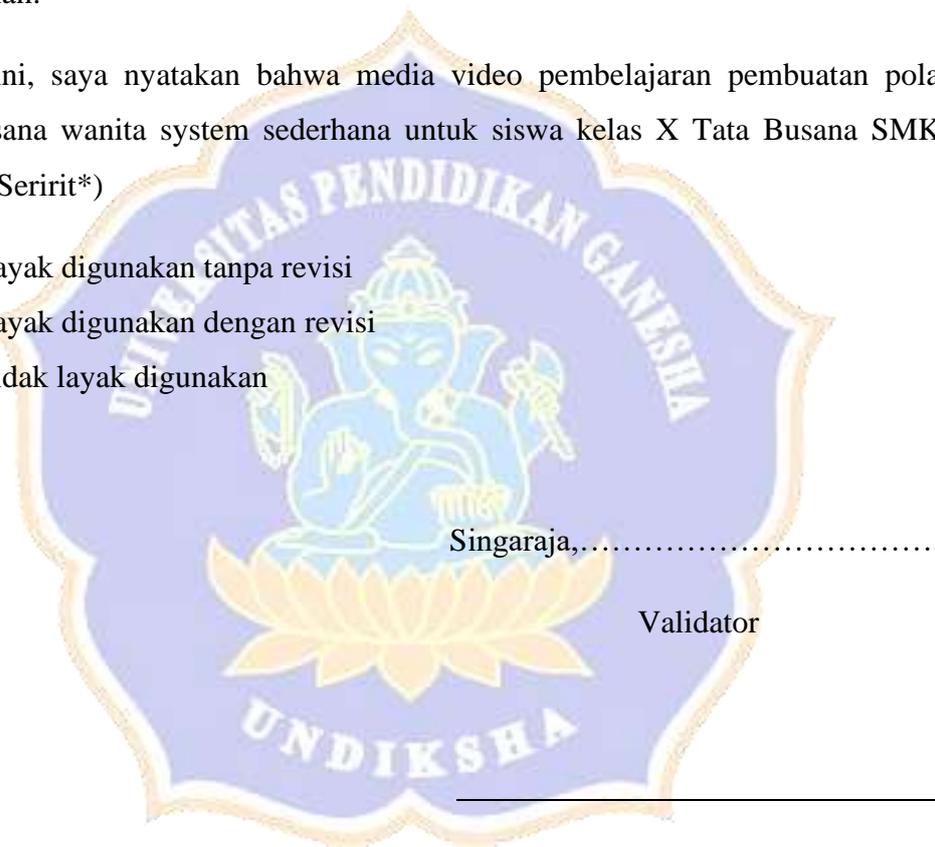
.....

.....

Kesimpulan:

Dengan ini, saya nyatakan bahwa media video pembelajaran pembuatan pola dasar busana wanita system sederhana untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Seririt*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan



Keterangan:

*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

Instrumen Kelayakan Media Video Ditinjau dari Sisi Kualitas Media

Pembuatan Pola Dasar Busana Wanita

Judul penelitian : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt.

Penyusun : Ni Nyoman Ratih Diana Utari

Pembimbing : 1. Dra. Dewa Ayu Made Budhyani, M.Pd.
2. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Fakultas Teknik dan Kejuruan/ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan Hormat,

Sehubung dengan adanya penelitian berjudul “Efektivitas Model *Explicit Instruction* Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt”, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas media video pembelajaran ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak media tersebut digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana wanita.

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mulai dengan membaca secara keseluruhan angket.
2. Melalui instrument ini dimohonkan untuk memberikan penilaian tentang Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Busana Wanita dimohonkan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas media dengan keterangan

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

IDENTITAS :

Nama Ahli :

NIP :

Instansi :

No	Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			
		TS	KS	S	SS
	A. Tampilan Media				
1.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf				
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan bentuk huruf				
3.	Komposisi warna yang digunakan				
4.	Kemenarikan sajian gambar yang ditampilkan dengan jelas				
5.	Ketepatan pemilihan tata letak (layout)				
6.	Pemilihan background yang tepat				
7.	Kejelasan video yang ditayangkan				
8.	Kualitas audio pada media dapat didengar dan jelas				
9.	Format penulisan yang terdapat pada media sudah baik				
10.	Sistematis penyajian materi pada media sudah bagus				

Kritik dan masukan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Dengan ini, saya nyatakan bahwa media video pembelajaran pembuatan pola dasar busana wanita system sederhana untuk siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Seririt*)

- d. Layak digunakan tanpa revisi
- e. Layak digunakan dengan revisi
- f. Tidak layak digunakan

Singaraja,.....

Validator



Keterangan:

*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih

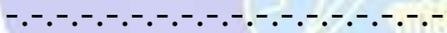
Lampiran 12c. Tes Hasil Belajar Kognitif

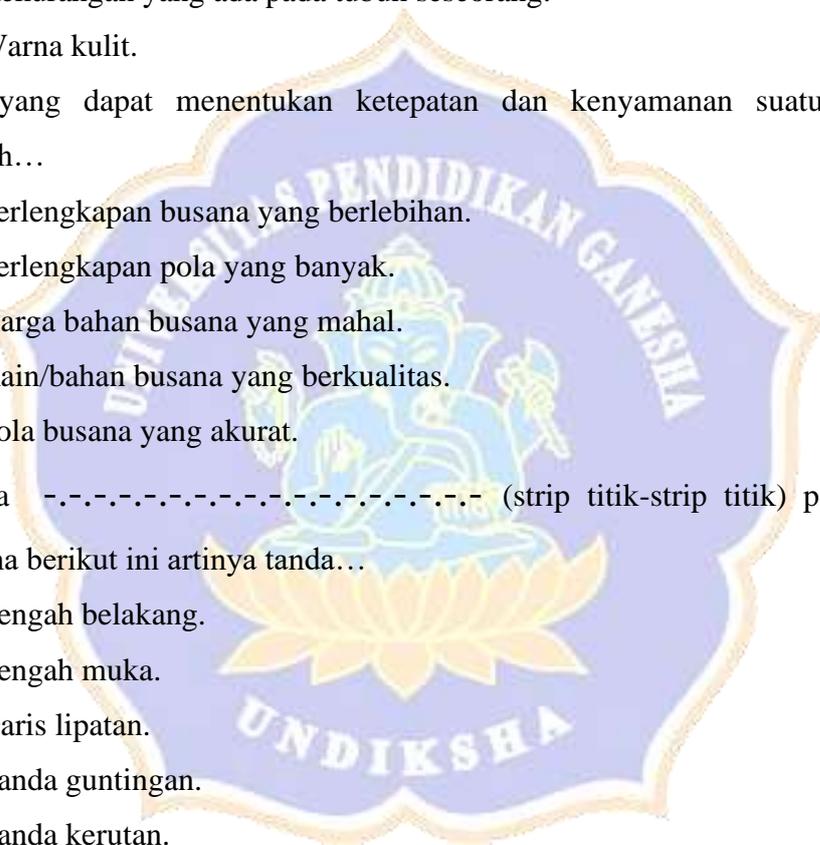
SOAL PILIHAN GANDA**A. Petunjuk**

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas dengan jelas pada lembar jawabanmu!
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada pengawas!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
4. Periksa kembali jawaban yang telah dibuat sebelum dikumpulkan!

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Pensil merah dan biru, kertas doorslag, penggaris, gunting kertas, lem dan kertas coklat merupakan alat dan bahan yang diperlukan pada saat proses...
 - a. Mengukur badan.
 - b. Menggambar desain.
 - c. Membuat pola.
 - d. Menjahit busana.
 - e. Memotong kain.
2. Diukur sekeliling bagian panggul terbesar, dari ukuran pas kemudian ditambah 4 cm. merupakan cara mengambil ukuran...
 - a. Lingkar pinggang.
 - b. Tinggi panggul.
 - c. Lingkar panggul.
 - d. Panjang rok.
 - e. Lingkar badan.
3. Tanda pola  (garis merah) tanda pola disamping berarti...
 - a. Garis pola asli.
 - b. Garis pola bagian muka.
 - c. Garis pola bagian belakang.

- d. Garis penolong.
 - e. Garis lipatan kain.
4. Dalam membuat pola busana, beberapa hal yang merupakan karakteristik/bentuk fisik seseorang yang perlu diperhatikan diantaranya adalah kecuali...
- a. Bentuk tubuh.
 - b. Tipe tubuh.
 - c. Kelebihan yang menonjol pada seseorang.
 - d. Kekurangan yang ada pada tubuh seseorang.
 - e. Warna kulit.
5. Hal yang dapat menentukan ketepatan dan kenyamanan suatu busana adalah...
- a. Perlengkapan busana yang berlebihan.
 - b. Perlengkapan pola yang banyak.
 - c. Harga bahan busana yang mahal.
 - d. Kain/bahan busana yang berkualitas.
 - e. Pola busana yang akurat.
6. Tanda  (strip titik-strip titik) pada pola busana berikut ini artinya tanda...
- a. Tengah belakang.
 - b. Tengah muka.
 - c. Garis lipatan.
 - d. Tanda guntingan.
 - e. Tanda kerutan.
7. Tanda  (garis hitam tipis) pada pola busana berikut ini artinya tanda...
- a. Garis pola tengah muka.
 - b. Garis pola tengah belakang.
 - c. Garis pola asli.
 - d. Garis lipatan.
 - e. Tanda kerutan.



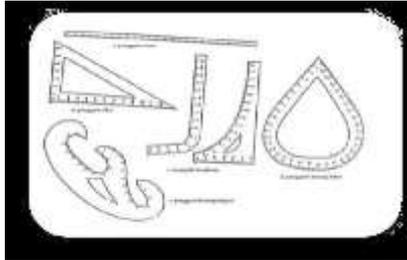
8. Tanda pola disamping menunjukkan keterangan tanda pola...
- Tanda bagian pola yang menunjukkan lipit.
 - Tanda bagian pola yang kupnat yang dipindahkan.
 - Tanda bagian pola yang dilebarkan setengah lipit.
 - Tanda bagian pola yang menunjukkan garis pertolongan.
 - Tanda bagian pola yang menunjukkan garis lipatan.
- 
9. Ketepatan pembuatan garis pola sangat menentukan hasil dari...
- Busana yang akan dijahit.
 - Busana yang akan dipakai.
 - Busana yang akan dipotong.
 - Busana yang akan dibeli.
 - Busana yang akan dijual.
10. Membuat garis lengkung pada pola seperti membuat garis lingkaran leher dan lingkaran kerung lengan diperlukan...
- Ketepatan.
 - Ketelitian.
 - Keluwesannya.
 - Keindahannya.
 - Semua Benar.
11. Garis pola yang umumnya terdapat pada busana wanita yang tujuannya untuk memberi bentuk dan menjadikan busana lebih pas di badan adalah...
- Garis pola badan.
 - Garis pola kup.
 - Garis pola pinggang.
 - Garis pola lingkaran lengan.
 - Garis pola lingkaran leher.
12. Tanda pola disamping menunjukkan keterangan gambar pola...
- Tanda bagian pola yang menunjukkan lipit.
 - Tanda bagian pola yang dilebarkan satu lipit.
 - Tanda bagian pola yang harus dihapus.
 - Tanda bagian pola yang menunjukkan garis
- 

pertolongan.

- e. Tanda bagian pola yang menunjukkan garis lipatan.
13. Pada saat pembuatan pola kecil (dalam pembuatan perencanaan praktek), bisanya menggunakan skala dengan perbandingan...
 - a. Skala $\frac{1}{2}$.
 - b. Skala $\frac{1}{3}$.
 - c. Skala $\frac{1}{4}$.
 - d. Skala $\frac{1}{6}$.
 - e. Skala $\frac{1}{8}$.
 14. Beberapa ukuran yang diperlukan saat membuat pola dasar badan adalah...
 - a. Lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, lebar muka, lingkar kerung lengan.
 - b. Lingkar leher, lebar bahu, lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar kerung lengan.
 - c. Lingkar pinggang, lingkar panggul, lebar bahu, lingkar leher, lingkar leher.
 - d. Panjang muka, panjang punggung, lebar muka, lebar punggung, tinggi panggul.
 - e. Lingkar kerung lengan, lingkar lengan bawah, tinggi puncak, panjang lengan, lebar bahu.
 15. Beberapa metode atau sistem pembuatan pola dasar, kecuali...
 - a. Metode so-en.
 - b. Metode dressmaking.
 - c. Metode sederhana.
 - d. Metode langsung.
 - e. Metode danckraets.
 16. Apa kegunaan penggaris lengkung dalam pembuatan pola...
 - a. Penggaris yang digunakan untuk mengukur pada bagian lingkar panggul dan lingkar pinggang.
 - b. Penggaris yang digunakan untuk menggambar lurus.
 - c. Penggaris yang digunakan ntuk menggambar garis diagonal.

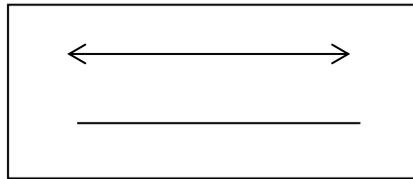
- d. Penggaris yang digunakan untuk menggambar garis seperti kerung leher, kerung lengan dan garis panggul.
- e. Penggaris yang digunakan untuk menggambar garis vertikal dan horizontal.

17. Kegunaan alat di bawah ini, kecuali...



- a. alat ukur yang digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang.
 - b. Alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola di buku pola.
 - c. Digunakan untuk menggambar pola di buku pola atau di kertas pola.
 - d. Digunakan untuk membedakan garis-garis pola muka dan belakang.
 - e. Digunakan untuk membuat garis-garis (lurus dan lengkung).
18. Alat yang digunakan untuk mengukur dalam pembuatan pola kecil adalah...
- a. Penggaris siku-siku
 - b. Skala $\frac{1}{4}$
 - c. Pita ukur (cm)
 - d. Penggaris lengkung
 - e. Penggaris lurus
19. Tanda pola yang diwarnai dengan warna biru menunjukkan...
- a. Garis pola asli.
 - b. Garis pola bagian muka.
 - c. Garis pola bagian belakang.
 - d. Garis penolong.
 - e. Garis lipatan kain.

20. Perhatikan gambar di bawah ini, tanda pola di bawah ini berarti...



- a. Tanda arah serat benang dan garis potongan.
- b. Garis potongan dan tanda lipatan.
- c. Garis potongan dan garis bantu.
- d. Tanda kerutan dan garis potongan.
- e. Tanda lipatan dan tanda rangkap.



Lampiran 12d. Lembar Observasi Afektif

**LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SISWA PEMBUATAN POLA BUSANA
WANITA**

Nama :

No Absen :

Kelas :

No	Rubrik Penilaian Afektif	Aspek Penilaian	Penilaian			
			4	3	2	1
1	Menyumbangkan prilaku berkarakter	a) Bertanggung jawab				
		b) Percaya diri				
		c) Saling menghargai				
		d) Bersikap santun				
		e) Kompetitif				
		f) Kejujuran				
		g) Ketelitian				
		h) Kerja keras				
		i) Kebersihan				
		j) Kerapian				
2	Mengembangkan Keterampilan Sosial	a) Bertanya				
		b) Menyumbangkan ide atau pendapat				
		c) Menjadi pendengar yang baik				
		d) Berkomunikasi				
		e) Bekerjasama				

Lampiran 12e. Tes Hasil Belajar Psikomotor

TES KINERJA**A. Petunjuk**

1. Isilah nama, nomor absen, dan kelas dengan jelas pada lembar jawabanmu!
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan kepada pengawas!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
4. Periksa kembali jawaban yang telah dibuat sebelum dikumpulkan!

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Buatlah pola dasar badan (depan dan belakang) dengan teknik kontruksi dengan menggunakan ukuran standar (M)!
2. Buatlah pola dasar rok (depan dan belakang) dengan teknik kontruksi dengan menggunakan ukuran standar (M)!
3. Buatlah pola dasar lengan dengan teknik kontruksi dengan menggunakan ukuran standar (M)!
4. Buatlah perubahan pola dasar badan dari ukuran pola standar (M) ke ukuran model (Pribadi)!
5. Buatlah perubahan pola dasar rok dari ukuran pola standar (M) ke ukuran model (Pribadi)!
6. Buatlah perubahan pola dasar lengan dari ukuran pola standar (M) ke ukuran model (Pribadi)!

Lampiran 13a. Data Nilai Siswa

Data Nilai Siswa Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor

No	Kode	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Keterangan
1	A 01	100	58	97	Tuntas
2	A 02	85	53	81	Tuntas
3	A 03	90	50	97	Tuntas
4	A 04	85	53	91	Tuntas
5	A 05	100	53	94	Tuntas
6	A 06	95	57	94	Tuntas
7	A 07	75	51	78	Tuntas
8	A 08	80	54	97	Tuntas
9	A 09	90	54	94	Tuntas
10	A 10	85	54	97	Tuntas
11	A 11	85	54	94	Tuntas
12	A 12	80	54	94	Tuntas
13	A 13	75	48	81	Tuntas
14	A 14	85	53	88	Tuntas
15	A 15	75	48	81	Tuntas
16	A 16	75	48	97	Tuntas
17	A 17	90	54	97	Tuntas
18	A 18	95	55	97	Tuntas
19	A 19	90	55	94	Tuntas
20	A 20	75	48	91	Tuntas
21	A 21	85	54	94	Tuntas
22	A 22	90	50	88	Tuntas

Lampiran 13b. Analisis Data Uji-t (*t-test*) Hasil Belajar Ranah Kognitif**Analisis Data Uji-t (*t-test*) Hasil Belajar Ranah Kognitif**

No	Kode	X	D	D ²
1	A 01	100	26	676
2	A 02	85	11	121
3	A 03	90	16	256
4	A 04	85	11	121
5	A 05	100	26	676
6	A 06	95	21	441
7	A 07	75	1	1
8	A 08	80	6	36
9	A 09	90	16	256
10	A 10	85	11	121
11	A 11	85	11	121
12	A 12	80	6	36
13	A 13	75	1	1
14	A 14	85	11	121
15	A 15	75	1	1
16	A 16	75	1	1
17	A 17	90	16	256
18	A 18	95	21	441
19	A 19	90	16	256
20	A 20	75	1	1
21	A 21	85	11	121
22	A 22	90	16	256
	Σ	1885	-	4317
	\bar{x}	85,6	-	-

Contoh cara mencari D

$$D = X - \mu = 100 - 74 = 26$$

Aplikasi Rumus Uji t (*t-test*)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}}} \quad t = \frac{11,6}{\sqrt{\frac{4817}{10.626}}} \quad t = \frac{11,6}{0,67}$$

$$t = \frac{85,6 - 74}{\sqrt{\frac{4317}{22(22^2 - 1)}}} \quad t = \frac{11,6}{\sqrt{0,45}} \quad t = 17,3$$

Lampiran 13c. Analisis Data Uji-t (*t-test*) Hasil Belajar Ranah Afektif**Analisis Data Uji-t (*t-test*) Hasil Belajar Ranah Afektif**

No	Kode	X	D	D ²
1	A 01	58	20,5	420,25
2	A 02	53	15,5	240,25
3	A 03	50	12,5	156,25
4	A 04	53	15,5	240,25
5	A 05	53	15,5	240,25
6	A 06	57	19,5	380,25
7	A 07	51	13,5	182,25
8	A 08	54	16,5	272,25
9	A 09	54	16,5	272,25
10	A 10	54	16,5	272,25
11	A 11	54	16,5	272,25
12	A 12	54	16,5	272,25
13	A 13	48	10,5	110,25
14	A 14	53	15,5	240,25
15	A 15	48	10,5	110,25
16	A 16	48	10,5	110,25
17	A 17	54	16,5	272,25
18	A 18	55	17,5	306,25
19	A 19	55	17,5	306,25
20	A 20	48	10,5	110,25
21	A 21	54	16,5	272,25
22	A 22	50	12,5	240,25
	Σ	1158	-	5299,5
	\bar{x}	52,63	-	-

Contoh cara mencari μ dan D

$$\mu = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \qquad D = X - \mu = 58 - 37,5 = 20,5$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15) = 37,5$$

Aplikasi Rumus Uji t (*t-test*)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}}} \qquad t = \frac{15,13}{\sqrt{\frac{5299,5}{10626}}} \qquad t = \frac{15,13}{0,70}$$

$$t = \frac{52,63 - 37,5}{\sqrt{\frac{5299,5}{22(22^2 - 1)}}} \qquad t = \frac{15,13}{\sqrt{0,49}} \qquad t = 21,6$$

Lampiran 13d. Analisis Data Uji-t (*t-test*) Hasil Belajar Ranah PsikomotorAnalisis Data Uji-t (*t-test*) Hasil Belajar Ranah Psikomotor

No	Kode	X	D	D ²
1	A 01	97	22	484
2	A 02	81	6	36
3	A 03	97	22	484
4	A 04	91	16	256
5	A 05	94	19	361
6	A 06	94	19	361
7	A 07	78	3	9
8	A 08	97	22	484
9	A 09	94	19	361
10	A 10	97	22	484
11	A 11	94	19	361
12	A 12	94	19	361
13	A 13	81	6	36
14	A 14	88	13	169
15	A 15	81	6	36
16	A 16	97	22	484
17	A 17	97	22	484
18	A 18	97	22	484
19	A 19	94	19	361
20	A 20	91	16	256
21	A 21	94	19	361
22	A 22	88	13	169
	Σ	2016	-	6882
	\bar{x}	91,63	-	-

Contoh cara mencari D

$$D = X - \mu = 97 - 75 = 22$$

Aplikasi Rumus Uji t (*t-test*)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}}} \quad t = \frac{16,63}{\sqrt{\frac{6882}{10626}}} \quad t = \frac{16,63}{0,80}$$

$$t = \frac{91,63 - 75}{\sqrt{\frac{6882}{22(22^2 - 1)}}} \quad t = \frac{16,63}{\sqrt{0,64}} \quad t = 20,7$$

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Observasi awal



Gambar 2. Proses belajar mengajar situasi Covid-19 dengan metode daring



Gambar 3. Siswa mengamati video pembuatan pola dasar sistem sederhana



Gambar 4. Sesi Tatap Muka dan Siswa mengumpulkan tugas (*post test*)

RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Ratih Diana Utari lahir di Denpasar pada tanggal 13 September 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Udiyana dan Ibu Ni Wayan Kasiani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Jalan Ratna Gg Sahadewa No.6 Banjar Tega, Desa Tonja, Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Denpasar, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Saraswati 6 Denpasar pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP PGRI 2 Denpasar pada tahun 2013. Pada 2016, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Denpasar dan melanjutkan SI ke Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan keluarga, Konsentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai tahun 2016 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha.